

EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI AGRIBISNIS 2016/2017



Disusun oleh :
TIM EVALUASI DIRI

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI
2017

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga bisa menyelesaikan Evaluasi Diri (EVADIR) Program studi Agribisnis tahun 2016/2017. Evaluasi diri Program studi Agribisnis diperlukan untuk menilai penyelenggaraan program kerja secara menyeluruh pada tahun akademik berjalan. Hal ini untuk menjadi bahan evaluasi bagi proses pembelajaran yang sudah berlalu untuk perencanaan yang lebih baik di tahun akademik selanjutnya.

Laporan evaluasi diri ini dibuat berdasarkan realisasi program kerja yang dibuat sebelumnya. Kemampuan realitas program studi agribisnis disesuaikan dengan Pedoman Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, departemen Pendidikan Nasional. Dalam Evadir profil program studi digambarkan secara menyeluruh, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk menyusun perencanaan dan perbaikan kualitas program studi secara berkesinambungan. Selain itu juga sebagai bahan informasi bagi berbagai pihak yang memerlukannya.

Akhirnya kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyiapkan menyusun Evadir ini. Semoga Allah memberikan pahala dan apa yang dilakukan menjadi amal jariyah. Amiin

Sukabumi, Oktober 2017

Tim evaluasi Diri

DAFTAR ISI

	HALAMAN
JUDUL.....	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
RANGKUMAN EKSEKUTIF.....	iii
SUSUNAN TIM PENYUSUN DAN DESKRIPSI TUGASNYA.....	ix
BAB I DESKRIPSI SWOT SETIAP KOMPONEN.....	1
A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran.....	1
B. Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu dan Sistem Informasi.....	5
C. Mahasiswa dan Lulusan.....	17
D. Sumber daya Manusia.....	25
E. Kurikulum Pembelajaran dan Suasana Akademik.....	31
F. Pembiayaan, sarana dan Prasarana.....	48
G. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama.....	55
BAB II ANALISIS SWOT PROGRAM STUDI AGRIBISNIS SECARA KESELURUHAN.....	67
1. Analisa antar Komponen.....	67
2. Strategi dan Pengembangan.....	71
REFERENSI.....	74

RANGKUMAN EKSEKUTIF

Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) merupakan salah satu penyelenggara pendidikan tinggi di Sukabumi. UMMI memiliki 6 Fakultas dan 20 Program studi saat ini. Salah satu Program studi yang berada di bawah Koordinasi Fakultas Pertanian (Faperta) adalah Program Studi Agribisnis. Program Studi Agribisnis semula bernama Sosial Ekonomi Pertanian berdiri pada tahun 2003 dengan nomor SK pendirian 81/D/0/2003 tertanggal 13 juni 2003 yang ditandatangani oleh Dirjen Dikti. Penyelenggaraan Program Studi pertama kali dilaksanakan pada tanggal 1 September 2003 dengan program pendidikan Strata I.

Program Studi Agribisnis di akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang ketiga kalinya pada tahun 2016. Hasil akreditasi Tahun 2016 BAN-PT menerbitkan Surat Keputusan nomor 2027/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2016 tentang status akreditasi program studi Agribisnis. Skor nilai yang diperoleh dari hasil visitasi yaitu 334, sehingga status akreditasi program studi Agribisnis yang diperoleh adalah B.

Untuk memberikan arah dan tujuan yang jelas Program Studi Agribisnis membuat visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi. Visi dan misi ini mengacu kepada visi misi institusi UMMI dan Fakultas Pertanian. Hal ini dilakukan agar perjalanan program studi agribisnis sejalan dengan perjalanan Fakultas Pertanian dan UMMI secara keseluruhan.

Visi Program Studi Agribisnis adalah : “Mencetak Sarjana Pertanian Bidang Agribisnis yang Unggul, Mandiri, dan Islami pada tahun 2020”. Visi tersebut diterjemahkan ke dalam misi program studi Agribisnis sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas sehingga menghasilkan lulusan yang unggul dibidang IPTEKS
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dibidang agribisnis yang berkualitas dan terintegrasi dengan darma yang lainnya

3. Melakukan pengembangan dan menyebarluaskan IPTEKS kepada masyarakat
4. Menjadikan Al Islam dan Kemuhammadiyah sebagai landasan dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat

Sedangkan Tujuan Program Studi Agribisnis adalah :

1. Dihasilkannya lulusan yang menguasai IPTEKS, berjiwa entrepreneur, dan berkepribadian Islam
2. Dikembangkannya dan dihasilkannya IPTEKS bidang agribisnis untuk mendorong pembangunan yang berkelanjutan
3. Tersebar nya IPTEKS bidang Agribisnis untuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, melalui pengabdian kepada masyarakat.
4. Terlaksananya Pendidikan, Penelitian dan pengabdian masyarakat yang berlandaskan kepada Al Islam dan Kemuhammadiyah

Tujuan program Studi Agribisnis memberikan kejelasan arah yang akan ditempuh dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Tujuan ini juga seiring dengan tujuan yang ingin diwujudkan oleh UMMI dan Faperta.

Pelaksanaan catur dharma yang terintegrasi dan suasana akademik yang kondusif akan membuka lebar kesempatan mewujudkan output yang profesional dalam bidang agribisnis. Catur dharma meliputi komponen pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta Al Islam dan Kemuhammadiyah. Melalui dharma yang ke empat peluang penanaman kepribadian Islam dapat diwujudkan. Lulusan Program Studi Agribisnis dapat menyadari akan kewajiban sebagai manusia untuk tetap menyampaikan risalah kebenaran agama sekecil apapun sehingga dapat bermanfaat bagi agama, masyarakat dan negara. Dharma ini merupakan dharma yang ditetapkan secara institusional karena UMMI merupakan amal usaha milik Persyarikatan Muhammadiyah. Lulusan yang dihasilkan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) harus memiliki pengamalan nilai-nilai kemuhammadiyah. Dharma ini diwujudkan dengan memberikan materi Al Islam dan kemuhammadiyah dengan porsi hingga 8 sks yang terbagi dalam 4 semester. Selain itu juga diberlakukannya sistem mentoring akan membuat nilai-nilai Islam dan kemuhammadiyah lebih kuat di dalam diri setiap mahasiswa

Pelaksanaan catur dharma harus dikelola dengan baik. Aspek perencanaan, mengorganisasikan, pelaksanaan, kontrol dan evaluasinya berada di unit kerja program studi. Program studi dipimpin oleh ketua program studi yang dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh sekretaris program studi. Tugas dan wewenang masing-masing bagian dinyatakan dengan jelas dalam SOTK universitas. Di dalam SOTK itu pula dijelaskan mengenai hubungan antara program studi dengan lembaga lain yang ada di universitas. Program studi baik secara langsung maupun melalui fakultas akan berkoordinasi dengan unit kerja terkait yang lain di tingkat universitas untuk melaksanakan kegiatan caturdharma tersebut. Dengan berbagai upaya dan proses evaluasi yang terus menerus, maka diharapkan pelaksanaan catur dharma dapat berjalan semakin baik. Jika hal ini terjadi, maka jalan menuju hal tersebut juga akan semakin mudah.

Saat ini sektor pertanian masih diberikan apresiasi rendah oleh masyarakat umum. UMMI sebagai perguruan tinggi yang memiliki program studi agribisnis yang terkait dengan sektor pertanian juga mengalami hal yang sama. Rendahnya animo masyarakat terhadap sektor pertanian juga berimbas pada tidak banyaknya calon mahasiswa yang memilih jurusan agribisnis sebagai tempat untuk meneruskan studinya. Walaupun demikian jumlah pendaftar ke Program Studi Agribisnis dari tahun ke tahun cenderung sedikit mengalami peningkatan. Rendahnya jumlah peminat ini membuat program studi masih memasang grade yang rendah. Sehingga sebagian besar yang mendaftar diterima sebagai mahasiswa. Mahasiswa Program studi agribisnis sebagian besar masih berasal dari Kota dan Kabupaten Sukabumi. Kondisi input yang seperti ini, membuat dosen program studi agribisnis dituntut untuk bekerja keras dan kreatif agar mahasiswa dapat menyelesaikan studi sesuai dengan yang diharapkan. Dan terwujud sarjana yang unggul dalam keilmuan dan keislaman.

Tahun akademik 2016/2017 Program Studi Agribisnis telah meluluskan sebanyak 121 orang yang tersebar diberbagai wilayah di Kota dan Kabupaten Sukabumi. Sebagian sudah terserap di dunia kerja dan cukup berhasil dibidangnya. Sebanyak 10 % lulusan Program studi Agribisnis telah berhasil menjadi wirausaha. Persentase lulusan program studi Agribisnis yang berwirausaha di bidang pertanian diharapkan semakin meningkat. Hal ini karena program studi sejak tahun 2015/2016 mulai membentuk inkubator bisnis untuk

mahasiswa dan terus dilanjutkan dengan program yang sama di tahun 2016/2017. Dengan program ini diharapkan minat mahasiswa dan lulusan untuk menjadi wirausaha semakin besar.

Sejak tahun 2008, program studi Agribisnis menggunakan kurikulum berbasis kompetensi dalam pelaksanaan proses pengajaran dan pendidikan. Kurikulum ini sudah ditinjau sebanyak 3 kali dari sejak berdiri, yaitu tahun 2008, 2012 dan 2014. Tahun akademik 2017/2018 perlu dilakukan peninjauan kurikulum kembali, oleh karena itu Pertengahan Februari 2017 telah dilakukan persiapan peninjauan kurikulum dengan menyelenggarakan workshop dan diskusi internal untuk meninjau kurikulum sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan perubahan kebutuhan stakeholder dan implementasi dari kurikulum berbasis KKNI. Peninjauan sangat penting untuk dilakukan agar kurikulum yang ada sesuai dengan perkembangan zaman dan mengikuti keinginan pengguna. Masukan untuk peninjauan kurikulum diperoleh melalui berbagai pihak termasuk para pengguna dan alumni. Untuk penguatan pendidikan dan pengajaran Program studi telah melaksanakan aktivitas-aktivitas yang meliputi evaluasi kualitas PBM dan evaluasi kurikulum secara berkala, pengiriman dosen untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mengikuti seminar, workshop, dan pelatihan, melengkapi sarana prasarana yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran di Program Studi Agribisnis.

Program studi Agribisnis memiliki 6 orang dosen tetap terdiri dari 2 orang berpendidikan S3 dan 4 orang berpendidikan S2 (dua diantaranya sedang studi lanjut S3). Dari 6 orang tersebut, 5 orang memiliki jabatan fungsional lektor dan telah memiliki sertifikat profesi. Satu orang dosen lagi memiliki jabatan akademik asisten ahli dan sudah mendapatkan sertifikat profesi dosen.

Faktor pendukung yang lainnya yang tidak kalah penting adalah sarana dan prasarana perkuliahan, serta fasilitas pendukung lainnya. Selain kelas yang representatif diperlukan pula LCD, Laptop, internet dan lainnya yang dapat memperlancar kegiatan perkuliahan. Selain itu juga terdapat pula sarana pendukung lainnya seperti laboratorium, mesjid, perpustakaan, lapangan olah raga, kantin, kamar kecil dan aula. Pengelolaan sarana dan prasarana yang diperlukan oleh Prodi Agribisnis dibawah koordinasi faperta dan universitas. Hal ini menyebabkan penggunaan fasilitas yang digunakan bersama dengan

progdi lain dan fakultas lain menjadi terbatas serta harus berbagi waktu. Sedangkan untuk pengembangan dan pemeliharaan, kemampuan Universitas masih sangat terbatas, karena dana pengelolaan operasional saat ini masih sangat tergantung kepada pembayaran SPP dari mahasiswa.

Dari sisi pembiayaan, hingga saat ini UMMI menganut system *one gate policy*. Pengelolaan keuangan masih ditangani secara terpusat oleh Universitas. Walaupun demikian program studi tetap dilibatkan dalam penyusunan anggaran keuangan setiap tahun akademik, melalui fakultas. Hanya saja pendanaan untuk pengelolaan universitas hingga saat ini masih tergantung sepenuhnya kepada pendanaan dari mahasiswa. Oleh karenanya kegiatan kegiatan lain terutama penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan setiap dosen didorong dan difasilitasi untuk dapat mengakses dana hibah dari Dikti maupun dari luar Dikti.

Penelitian yang dilakukan oleh dosen program studi agribisnis sebagian besar sudah dipublikasikan baik melalui jurnal dan majalah ilmiah maupun melalui seminar ditingkat lokal, nasional maupun internasional. Program studi senantiasa mendorong dosen berusaha mengakses dana-dana penelitian yang berasal dari Dikti maupun dari instansi lainnya. Oleh karenanya Kegiatan penelitian dosen juga sudah mendapatkan pendanaan dari Dikti, Pemda kota dan Kabupaten Sukabumi. Walaupun demikian hal ini harus terus ditingkatkan. Peningkatan yang perlu dilakukan pada aspek penelitian meliputi penyempurnaan dan upaya konstruktif untuk meningkatkan relevansi topik penelitian dengan pengembangan program studi, perlunya pengaitan dengan dharma yang lain, pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen dan peningkatan bentuk produk penelitian seperti buku ajar, buku referensi dan HKI, selain jurnal penelitian yang sudah ada selama ini. Dari sisi kerjasama, Program studi sudah memiliki MOU dengan berbagai pihak baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional. Hanya saja pemanfaatan MOU tersebut dengan kegiatan Caturdharma masih harus terus ditingkatkan.

Program studi agribisnis pada tahun 2016 mendapatkan penghargaan dari LPPM yaitu dosen yang melakukan pengabdian masyarakat terbaik serta publikasi internasional terbaik. Pada tahun 2017 mendapatkan beberapa penghargaan dari UMMI. Diantaranya awal tahun 2017 mendapatkan

penghargaan sebagai program studi terbaik dalam melakukan promosi UMMI melalui media sosial versi UPT Humas dan PMB, sebagai juara kedua Ketua Program Studi berprestasi, dan sebagai program studi terbaik dalam Audit Mutu internal siklus IV yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Pada kegiatan seminar ahir tahun 2017 dosen agribisnis ada yang mendapatkan prestasi sebagai peneliti terbaik. Kegiatan-kegiatan yang berhasil dilakukan dosen program studi dan mendapatkan penghargaan merupakan prestasi dari dosen yang berimbas pada peningkatan kualitas progdi. Kegiatan yang terkait penelitian dan pengabdian masyarakat perlu melibatkan mahasiswa. Namun demikian kegiatan tersebut ada yang melibatkan mahasiswa ada pula yang tidak. Sedangkan dari sisi pembiayaan, kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bersumber dari program studi, dikti, LPPM, dan Pemda Kabupaten Sukabumi.

TIM PENYUSUN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI

NO	NAMA	JABATAN	TUGAS
1	Ema Hilma Meilani,S.P, M.P	Ketua Program Studi	Mendeskripsikan Evadir, menganalisis data dan bersama-sama mendiskusikan SWOT
2	Neneng Kartika Rini, S.P,M.P	Sekretaris Program Studi	Mengkompilasi data dan bersama-sama merumuskan SWOT
3	Endang Tri Astutiningsih, S.P, M.P	Kepala Laboratorium	Mengkompilasi data dan bersama-sama merumuskan SWOT

BAB I

DESKRIPSI KOMPONEN EVALUASI DIRI

Komponen A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Serta Strategi Pencapaian

Untuk memberikan arah dan tujuan yang jelas Program Studi Agribisnis membuat visi, misi, tujuan dan sasaran. Visi dan misi ini mengacu kepada visi misi institusi UMMI dan Fakultas Pertanian. Hal ini dilakukan agar perjalanan program studi agribisnis sejalan dengan perjalanan Fakultas Pertanian dan UMMI secara keseluruhan.

Visi – Misi Program studi Agribisnis UMMI sejalan dengan visi dan misi fakultas, serta mengacu pada visi dan misi Universitas. Hal ini dapat dilihat secara jelas dari proses peninjauan visi dan misi Program studi yang terakhir dilakukan pada tahun 2013, dimana peninjauan dilakukan karena fakultas melakukan peninjauan visi misi pada tahun yang sama. Sedangkan Fakultas melakukan peninjauan visi misi karena tahun 2012 universitas melakukan peninjauan visi dan misinya.

1. Visi Program Studi Agribisnis

Visi Program Studi Agribisnis adalah : “Mencetak Sarjana Pertanian Bidang Agribisnis yang Unggul, Mandiri, dan Islami pada tahun 2020”. Hal ini sesuai dengan visi UMMI yaitu terwujudnya Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang unggul dalam keilmuan dan ke-islaman pada tahun 2022. Unggul dalam keilmuan yang ditargetkan oleh Universitas seiring dengan visi program studi agribisnis yang ingin menjadi PS yang unggul dan mandiri. Unggul dalam hal ini adalah program studi mampu memenuhi kriteria/standar BAN PT atau lembaga terkait. Dengan demikian program studi dapat berjalan sebagaimana seharusnya, sehingga lulusan yang dihasilkannya adalah lulusan yang berkualitas dalam menjalankan kegiatannya, sehingga akan menghasilkan lulusan yang unggul dan mandiri. Sedangkan program studi memiliki visi ingin menjadi program studi yang islami dalam hal ini adalah program studi dalam kegiatan Tridharmanya berusaha untuk senantiasa berlandaskan pada nilai keislaman, sehingga diharapkan lulusan yang dihasilkan oleh program studi

adalah lulusan yang senantiasa berjiwa islami. Apabila hal ini dapat diwujudkan pada tahun 2020, maka peluang UMMI untuk menjadi pusat keislaman di tahun 2022 dapat diwujudkan.

2. Misi Program Studi Agribisnis

Untuk mewujudkan Visi tersebut, Program Studi Agribisnis UMMI memiliki misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas sehingga menghasilkan lulusan yang unggul dibidang IPTEKS
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dibidang agribisnis yang berkualitas dan terintegrasi dengan darma yang lainnya
3. Melakukan pengembangan dan menyebarluaskan IPTEKS kepada masyarakat
4. Menjadikan Al Islam dan Kemuhammadiyah sebagai landasan dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat

Misi diturunkan dari visi Program Studi Agribisnis, dimana program studi berharap setiap kegiatan yang dilakukan dapat menghasilkan lulusan yang unggul dalam keilmuan mandiri dan berkepribadian Islam. Karena visi Program studi seiring dengan visi universitas dan fakultas, maka misi program studi pun diturunkan dari visi yang sama. Misi Program studi agribisnis mencerminkan upaya yang harus dilakukan oleh program studi untuk mewujudkan visi. Sehingga misi tersebut pun tidak terlepas dari upaya perwujudan visi. Relevansi antara misi Fakultas dengan misi program studi cukup jelas. Misi program studi untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas untuk mendapatkan lulusan yang unggul seiring dengan misi universitas untuk melahirkan tenaga ahli dan tenaga profesional yang cakap, kompeten, beriman dan berakhlak mulia, serta misi yang kedua untuk menyelenggarakan pendidikan didasari hasil-hasil penelitian yang akurat dan mutakhir.

Berdasarkan misi tersebut maka Program Studi Agribisnis tidak hanya berfokus kepada pendidikan dan pengajaran semata, tetapi juga melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Secara menyeluruh kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat harus dilandasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Hal ini secara jelas tercermin dalam misi program studi.

3. Tujuan Program Studi Agribisnis

Dengan Misi tersebut, maka tujuan yang ingin diwujudkan oleh Program Studi Agribisnis adalah :

1. Dihasilkannya lulusan yang menguasai IPTEKS, berjiwa entrepreuneur, dan berkepribadian Islam
2. Dikembangkannya dan dihasilkannya IPTEKS bidang agribisnis untuk mendorong pembangunan yang berkelanjutan
3. Tersebarnya IPTEKS bidang Agribisnis untuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, melalui pengabdian kepada masyarakat.
4. Terlaksananya Pendidikan, Penelitian dan pengabdian masyarakat yang berlandaskan kepada Al Islam dan Kemuhammadiyah

Tujuan program studi Agribisnis ini diturunkan dari misi program studi dan terkait dengan tujuan universitas. Diantaranya Ketika Lembaga (UMMI) bertujuan untuk mewujudkan lulusan yang berkualitas maka program studi agribisnis juga bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang menguasai ipteks dan berjiwa entrepreuneur (representasi dari lulusan yang berkualitas) serta berkepribadian Islam.

4. Rumusan Sasaran Program Studi Agribisnis

Rumusan sasaran Program Studi Agribisnis adalah sebagai berikut :

1. Penguatan Visi Misi Program studi
2. Optimalisasi Tatapamong , Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu dan Sistem Informasi
3. Peningkatan Kualitas dan kuantitas mahasiswa dan lulusan
4. Pengembangan sumberdaya Manusia
5. Pengembangan kurikulum, Pembelajaran, dan suasana akademik
6. Pemenuhan Pembiayaan, sarana dan Prasarana
7. Peningkatan jumlah Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat dan kerjasama
8. Internalisasi Al Islam dan Kemuhammadiyah

Sasaran program studi Agribisnis dibuat mengacu kepada misi program studi dimana untuk dapat menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas maka perlu adanya pengelolaan

program studi yang sehat, dosen yang kompeten, sarana prasarana yang memadai untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing.

Visi dan Misi Program studi senantiasa ditinjau seiring dengan perkembangan jaman yang ada pada saat ini dan mengikuti perubahan yang dilakukan oleh lembaga agar sejalan dengan visi misi lembaga, dalam hal ini Fakultas dan Universitas. Dari visi dan misi tersebut dirumuskanlah empat tujuan yang ingin diwujudkan dengan delapan sasaran yang secara spesifik ditentukan. Perwujudan visi, misi terintegrasi dalam pelaksanaan catur dharma yang profesional dan suasana akademik yang kondusif maka output yang unggul dalam keilmuan dan mandiri dalam bidang agribisnis menjadi terbuka lebar.

5. Analisis Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi

Dari uraian di atas dapat terlihat bahwa Visi dan Misi Program studi telah secara nyata saling terkait dengan tujuan yang ingin diraih oleh program studi. Dan untuk mewujudkan tujuan tersebut, program studi menjadikan delapan sasaran sebagai isu strategis yang akan dijadikan acuan dalam penyusunan program kerja di tingkat program studi. Sehingga program kerja yang dilaksanakan senantiasa seiring sejalan serta diarahkan untuk mewujudkan tujuan yang ingin diraih dan mendukung terwujudnya visi dan misi program studi.

Analisis SWOT Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Visi, misi, Tujuan dan Sasaran memiliki keterkaitan, kejelasan arah dan realistis, serta memiliki kurun waktu yang jelas	Internalisasi visi, Misi, Tujuan dan sasaran dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan masih belum konsisten
OPPORTUNITY (O)	THREAT (T)
Permendiknas No 87 tahun 2014 membuka peluang untuk setiap program studi berkembang dengan standar/ instrumen yang jelas dan bersaing dengan fair	perguruan tinggi lain yang memiliki program studi yang sama baik negeri maupun swasta memiliki visi-misi dengan standar capaian hingga skala internasional.

Komponen B. Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

1. Personil beserta Fungsi dan Tugas Pokoknya

Dalam SOTK UMMI, Penyelenggaraan Program studi Agribisnis dipimpin oleh seorang ketua program studi, yang bertanggungjawab terhadap Dekan. Bentuk struktur organisasi di Program Studi Agribisnis sangat sederhana. Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya ketua program studi dibantu oleh seorang sekretaris program studi, kepala laboratorium serta seorang laboran. Secara administrasi, dibantu oleh staf administrasi akademik dan keuangan yang keduanya berada dibawah koordinasi Fakultas Pertanian. Berdasarkan Sk Rektor **Personil yang menempati jabatan struktural program studi Agribisnis** hingga Agustus 2017 adalah

Ketua Program Studi : Ema Hilma Meilani, S.P.,M.P.

Sekretaris Program Studi : Neneng Kartika Rini, S.P.,M.P.

Kepala Laboratorium : Endang Tri Astutiningsih, S.P.,M.P.

Masing-masing pejabat struktural tersebut memiliki **tugas dan kewajiban** yang sudah ditetapkan didalam SOTK Universitas. Tugas yang dijalankan ketua program studi dibantu oleh sekretaris program studi dan kepala Laboratorium. Sesuai dengan SOTK UMMI, tugas dan wewenang Ketua dan Sekretaris program Studi meliputi : (1) Perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan pengembangan dan pengembangan kegiatan bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta Al Islam dan kemuhammadiyah, (2) Mengkoordinasikan penyerasian kurikulum di program studi, (3) Pembinaan tenaga pendidik yang ada di program studi, (4) Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang selaras dengan program akademik, (5) Menyusun visi, misi, tujuan, renstra, program kerja dan dokumen penjaminan mutu program studi, (6) Menyusun rencana anggaran belanja berbasis program kerja (7) Menciptakan iklim yang baik dan mendukung kegiatan proses belajar mahasiswa dilingkungan program studi, (8) melaksanakan pembinaan sivitas akademika di lingkungannya, (9) Pembinaan organisasi himpunan kemahasiswaan di lingkungan program studi, (10) Melaksanakan pembinaan kegiatan mahasiswa pada pencapaian identitas

program studi, fakultas dan UMMI, (11) Melaksanakan kerjasama baik dengan pihak internal maupun dengan pihak eksternal melalui dekan.

Ketua program studi dan sekretaris program studi ditetapkan melalui proses pemilihan di tingkat program studi dalam rapat internal. Hasil pemilihan kemudian disampaikan ke fakultas untuk mendapatkan rekomendasi dari senat fakultas dan diusulkan ke Rektor. Ketua dan sekretaris program studi diangkat dan diberhentikan oleh rektor atas usul dekan, dengan masa jabatan 4 tahun. Hal tersebut didasarkan pada ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 dan tercantum pula dalam **Statuta** dan SOTK Universitas.

2. Sistem kepemimpinan, dan pengalihan (*deputizing*) serta akuntabilitas pelaksanaan tugas.

Program studi dipimpin oleh ketua program studi dan didampingi oleh sekretaris program studi. Pengambilan keputusan ditingkat program studi, sebagian besar dibicarakan bersama dalam rapat program studi. Rapat program studi menjadi salah satu sarana strategis dalam merancang, mendelegasikan, memonitoring dan evaluasi berbagai kebijakan dan kegiatan caturdharma Perguruan tinggi ditingkat program studi. Hal ini dilakukan agar berbagai kegiatan yang ada di program studi diketahui dan dimiliki oleh seluruh pihak yang ada di program studi. Sehingga prinsip transparansi terwujud dalam hal ini. Setiap kegiatan didelegasikan sesuai dengan bidangnya dan dilaksanakan secara koordinatif .

Kegiatan di program studi baik akademik maupun non akademik senantiasa direncanakan, hal ini dilakukan agar setiap kegiatan yang dilaksanakan sesuai dan mendukung terwujudnya visi, misi, tujuan dan sasaran program studi. Kegiatan monitoring dan evaluasi menjadi suatu rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan agar pelaksanaan tata pamong dapat berjalan secara akuntabel. Selain itu setiap orang yang diberi tugas senantiasa memberikan laporan tentang kegiatan yang dilaksanakan, termasuk dalam hal ini adalah ketua program studi yang senantiasa membuat laporan evaluasi diri pada akhir tahun akademik.

3. Partisipasi *Civitas Academica* Dalam Pengembangan Kebijakan, Serta Pengelolaan Dan Koordinasi Pelaksanaan Program.

Partisipasi dosen dalam pengembangan kebijakan, serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program ditingkat universitas dan fakultas dilakukan oleh anggota senat akademik yang mewakili program studi. Sedangkan ditingkat program studi partisipasi *civitas academica* dalam pengembangan kebijakan, serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program nampak dalam rapat program studi dan diskusi yang senantiasa dilakukan ketika ada kebijakan ataupun program yang harus dilaksanakan. Di dalam rapat tersebut juga biasanya dilakukan koordinasi dengan seluruh dosen dan pihak yang terlibat dalam rapat, terkait dengan program dan kegiatan program studi. Masukan yang terkait dengan persoalan senantiasa ditampung dan dicarikan solusi untuk menyelesaikannya dalam pelaksanaan kegiatan.

Keterlibatan sivitas akademika dalam hal pengelolaan program studi ini juga nampak dari adanya masukan yang diberikan oleh mahasiswa terhadap program studi, baik melalui dialog interaktif di awal semester maupun diskusi secara informal yang dilakukan oleh mahasiswa. Masukan yang diberikan oleh mahasiswa biasanya dalam bentuk evaluasi belajar mengajar terutama terkait dengan dosen dari luar untuk pengampu matakuliah yang dipergunakan sebagai bahan masukan/evaluasi bagi program studi dalam menentukan dosen pengampu berikutnya. Selain itu juga dalam pelaksanaan program kegiatan mahasiswa dan promosi program studi ke tengah masyarakat.

Beberapa kegiatan program studi dalam caturdarma perguruan tinggi juga melibatkan mahasiswa. Seperti dalam penelitian dimana mahasiswa dilibatkan sebagai enumerator, maupun peneliti dalam kegiatan penelitian. Dan dijadikan sebagai fasilitator dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan ini dikoordinir dan dikendalikan oleh dosen yang bertanggungjawab dalam kegiatan tersebut.

4. Perencanaan program jangka panjang (Renstra) dan monitoring pelaksanaannya sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan program.

Visi, Misi, Tujuan dan sasaran Program Studi agribisnis akan dapat diwujudkan dalam waktu yang tidak singkat, tetapi butuh proses panjang dan

saling berkesinambungan. Oleh karenanya Program Studi menyusun renstra (rencana strategis) berjangka waktu lima tahun. Dari renstra inilah dijabarkan rencana kerja yang akan dilaksanakan oleh ketua program studi beserta jajarannya. Renstra terakhir disusun tahun 2014 hingga 2020. Dengan harapan pada tahun 2020 apa yang menjadi visi dan misi program studi dapat diwujudkan.

Renstra ini menjadi acuan bagi pelaksanaan program kegiatan di program studi. Agar tidak melenceng dari yang seharusnya maka pelaksanaan monitoring dan evaluasi senantiasa dilakukan. Salah satu mekanisme untuk mengendalikan hal tersebut dilakukan dalam rapat program studi yang dilaksanakan secara rutin dan kondisional ketika diperlukan. Selain itu proses evaluasi program kerja juga dilakukan dengan melalui laporan kegiatan yang sudah dilaksanakan. Laporan dibuat setiap kegiatan dilaksanakan, termasuk di dalamnya laporan akhir tahun yang dibuat oleh Ketua Program studi sebagai bentuk pertanggungjawabannya terhadap kegiatan caturdharma di tingkat program studi. Laporan kegiatan ini menjadi salah satu bahan untuk evaluasi dan menjadikan beberapa kelemahan yang ada didalamnya untuk diperbaiki pada masa berikutnya.

5. Efisiensi dan efektivitas kepemimpinan

Tujuan dan sasaran Program studi disusun dan diturunkan dari visi dan misi Program studi. Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran itu Ketua program studi berusaha memimpin dan melaksanakan seluruh program-program yang telah direncanakan melalui mekanisme yang disepakati bersama (ditandai dengan disusunnya SOP-SOP kegiatan) sehingga dapat mengakomodasi semua unsur yang ada di Program Studi Agribisnis untuk dapat menunjukkan perannya dalam program studi.

Program Studi Agribisnis berkomitmen untuk dapat menjadi program studi yang bermutu. Hal ini ditunjukkan dengan aktivitas ketua program studi dibantu oleh sekretaris dan dosen program studi dalam merencanakan, menjalankan, dan mengendalikan suatu proses yang menjamin pencapaian mutu. Langkah yang diambil diantaranya dengan menyusun sistem / kebijakan yang dituangkan dalam bentuk dokumen berupa: rencana strategis (renstra) dan program kerja. Program kerja tahunan Program Studi Agribisnis disusun setiap menjelang awal tahun akademik. Ketua Program Studi Agribisnis menyusun program kerja yang

diturunkan dari renstra program studi untuk kemudian dibahas dalam rapat kerja program studi. Semua program kegiatan yang disusun dan direncanakan diarahkan untuk pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran program studi. Sebagai contoh strategi untuk meningkatkan kapasitas dosen maka dilakukan dengan mendorong dan memfasilitasi dosen untuk melakukan studi lanjut atau mengikuti pelatihan, seminar dan workshop. Workshop yang pernah diselenggarakan diantaranya adalah membuat perangkat pembelajaran yang ditujukan agar dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kompetensi dosen dalam membuat perangkat dan metode pembelajaran yang baik.

Kepemimpinan publik pimpinan Progran Studi ditunjukkan dengan kemampuan menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik. Pimpinan program studi Agribisnis memiliki kemampuan yang baik dalam keduanya, hal ini dibuktikan dengan banyaknya kerjasama yang berhasil dijalin dan dilaksanakan serta banyaknya pihak eksternal memanfaatkan SDM dan potensi yang dimiliki program Studi Agribisnis sebagai rujukan. Program studi telah menjalin Kerjasama dengan baik hal ini dapat dilihat pada 18 MoU di tingkat program studi (tidak termasuk MoU yang dipayungi oleh Fakultas atau Universitas) yang masih aktif masa berlakunya. Berdasarkan hal itu maka tampak nyata besarnya kepercayaan pihak lain terhadap Program Studi Agribisnis.

Kepercayaan masyarakat sebagai gambaran dari kepemimpinan publik, semakin diperkuat dengan menjadikan Program Studi Agribisnis sebagai rujukan dalam berbagai hal. Diantaranya adalah dijadikannya pimpinan Program Studi Agribisnis sebagai narasumber, tenaga ahli, tim khusus dalam beberapa kegiatan. Kegiatan yang menjadikan dosen di Program studi sebagai pemateri /narasumber dalam kegiatan yang diselenggarakan BAPPEDA, taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP), Dinas Pertanian, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukabumi, Organisasi kemasyarakatan, dan lainnya. Tingginya permintaan publik terhadap program studi untuk memberikan kajian akan diimbangi dengan peningkatan kualitas SDM yang ada di program studi. Bentuk upaya peningkatan kualitas adalah dengan keterlibatan dosen dalam organisasi profesi ditingkat nasional maupun internasional Seperti Perhimpunan sarjana Ilmu ekonomi Pertanian (PERHEPI) dan Assosiasi Agribisnis Indonesia (AAI).

6. Evaluasi program dan pelacakan lulusan

Program studi senantiasa melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang diselenggarakan, baik akademik maupun non akademik. Evaluasi program kegiatan yang bersifat insidental dilakukan di program studi melalui pembuatan laporan dan rapat program studi. Evaluasi dalam program pendidikan secara internal dilakukan dalam setiap kegiatan belajar mengajar, baik dari kehadiran, materi perkuliahan, serta kompetensi dosen dan kinerja dosen dalam menjalankan fungsinya tersebut.

Evaluasi juga dilakukan terhadap lulusan yang dihasilkan oleh program studi. Evaluasi ini dilakukan dengan melakukan survey terhadap para pengguna lulusan, tentang pengetahuan, sikap dan ketrampilan lulusan selama bekerja. Sebelum survey terhadap pengguna lulusan dilakukan, program studi melakukan kegiatan pelacakan lulusan. Data base alumni dibuat pada awal mahasiswa lulus, yaitu dengan cara pengisian formulir oleh alumni ketika mereka datang ke program studi maupun ke Fakultas, serta melalui pengiriman surat kepada lulusan.

Teknik penelusuran selanjutnya dilaksanakan mengacu pada standar operasional prosedur (SOP) yang sudah ditetapkan oleh Fakultas. Pelacakan dilakukan dengan cara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung alumni dihubungi orang per orang . Untuk kemudian dilakukan dengan mengirim surat ke instansi dimana alumni bekerja. Dari surat itulah kemudian diketahui tanggapan pengguna terhadap alumni di program studi. Sedangkan secara tidak langsung dilakukan dengan menggunakan media internet seperti melalui email dan jejaring sosial seperti *facebook Alumni Agribisnis*.

Selain itu penelusuran lulusan juga dilakukan dengan menggunakan media sosial yang dimiliki oleh program studi. Komunikasi secara personal antar alumni dan alumni dengan program studi sering dilakukan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa alumni yang sering terlibat dalam peninjauan kurikulum, pertemuan dengan mahasiswa baru atau dalam pemberian informasi tentang lowongan pekerjaan.

7. Perencanaan dan Pengembangan Program dengan Memanfaatkan Hasil Evaluasi Internal dan eksternal

Program studi telah menyusun Rencana Strategis tahun 2014 - 2020. Renstra ini diturunkan dalam rencana kerja yang akan dilaksanakan setiap tahunnya. Untuk menjaga kesinambungan program, maka hasil evaluasi program pada tahun sebelumnya dijadikan sebagai masukan dan perbaikan untuk program kerja di tahun berikutnya. Hasil evaluasi ini dinyatakan dalam hasil evaluasi diri dan Audit mutu internal yang dilakukan oleh LPM. Hasil evaluasi diri menunjukkan capaian program studi pada tahun akademik yang sudah dilalui, dan juga memuat program yang belum selesai. Program yang belum selesai pada tahun akademik 2016/2017 adalah peningkatan daya saing program studi secara Internasional, sehingga program ini perlu dilanjutkan pada tahun akademik berikutnya. Hal lain yang juga perlu peningkatan adalah kemampuan dosen dalam perkuliahan tahun akademik berikutnya melalui pelatihan dan workshop yang dilakukan berbasis KKNI. Pelaksanaan di lapangan harus betul betul dilakukan monitoring yang sesuai standar pembelajaran sehingga kualitas program studi dapat ditingkatkan.

Evaluasi eksternal dilakukan melalui proses akreditasi oleh BAN PT. Dengan akreditasi ini program studi berusaha mengukur kondisi berdasarkan standar yang sudah ditetapkan oleh Dikti secara nasional. Sehingga hasil akreditasi dalam bentuk masukan dari asesor dalam kegiatan visitasi merupakan masukan yang cukup berharga untuk pengembangan dan perbaikan program studi. Hingga saat ini Program Studi agribisnis sudah melaksanakan tiga kali proses akreditasi yaitu tahun 2008 dengan hasil skor 294 (C), dan 2013 dengan hasil 289 (C). Pengajuan akreditasi program studi sebagai bentuk evaluasi eksternal telah diupayakan kembali pada tahun 2016 dan berhasil mencapai nilai skor sebesar 334 sehingga akreditasi program studi Agribisnis meningkat menjadi B. Surat keputusan akreditasi ini diperoleh program Studi dengan SK BAN-PT Nomor 2027/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2016.

8. Kerjasama dan Kemitraan

Program Studi Agribisnis telah mejalin hubungan kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak. Kerjasama ini mencakup bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta Al Islam dan Kemuhammadiyah. Program studi telah menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta, baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional.

Kerjasama dilakukan dengan instansi yang berskala internasional seperti OISCA, maupun berskala nasional seperti DAMANDIRI dan berskala lokal seperti dengan pemerintah daerah Kabupaten Sukabumi. Dalam bidang pendidikan kerjasama dilakukan dalam bentuk pelaksanaan kuliah dan praktikum lapang serta PKL. Sedangkan dalam kegiatan penelitian, kerjasama dapat berbentuk rekomendasi untuk melakukan penelitian, tempat penelitian atau kerjasama untuk melakukan penelitian. Hal ini dapat dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Penelitian bersama dengan BAPPEDA merupakan salah satu bentuk realisasi dari kerjasama di bidang penelitian. Sedangkan bentuk kerjasama dalam bidang pengabdian masyarakat dilakukan dengan program desa binaan dan perpustakaan desa di Kelurahan Cibeureum sejak tahun 2010, program peningkatan *Capacity building* di kelompok tani mega fruit lestari di desa Hegarmanah Kecamatan Cicantayan pada tahun 2014, dan tahun 2015 sampai 2016 melakukan kerjasama bidang pengabdian masyarakat di ranting 'Aisyiyah Perum Cigunung Indah'. Selain itu kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Jabar dan DAMANDIRI dalam kegiatan KKN Tematik juga merupakan salah satu jalan pembuka untuk terjadinya kerjasama lebih lanjut. Secara umum kerjasama yang dibangun langsung maupun tidak langsung, telah membantu memperkenalkan nama Program Studi Agribisnis ke tengah masyarakat.

9. Dampak hasil evaluasi program terhadap pengalaman dan mutu pembelajaran mahasiswa

Monitoring dan evaluasi program kegiatan, khususnya pembelajaran dilakukan secara rutin di akhir semester. Melalui absensi dan agenda mengajar, kontrol terhadap kehadiran dosen dan materi pengajaran dapat dilaksanakan. Selain itu dosen juga dievaluasi melalui lembar kuisisioner yang diisi setiap akhir semester oleh mahasiswa. Dari lembar evaluasi tersebut banyak point-point evaluasi yang dapat digunakan oleh dosen untuk memperbaiki diri dalam berinteraksi dengan mahasiswa dalam proses belajar. Dengan demikian mutu pembelajaran diharapkan dapat semakin meningkat dan semakin membaik. Dengan evaluasi yang dilakukan secara rutin terutama terhadap kegiatan perkuliahan secara umum dan dosen khususnya telah dapat meningkatkan mutu pembelajaran mahasiswa.

10. Pengelolaan mutu secara internal pada tingkat Program Studi
(misalnya kajian kurikulum, monitoring dan mekanisme balikan bagi mahasiswa, dosen dan penguji eksternal)

Program studi agribisnis belum memiliki unit penjamin mutu. Pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat program studi masih melekat pada ketua program studi. Walaupun demikian penjaminan mutu dilaksanakan dengan pelaksanaannya diawasi dan didampingi oleh gugus mutu di tingkat Fakultas. Sejak mulai dilaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) pada tahun akademik 2013/2014 sebagai pelaksanaan siklus ke 1 program studi selalu mengikuti pelaksanaannya yang dilakukan oleh lembaga penjaminan mutu (LPM) UMMI. Pada Tahun akademik 2016/2017 AMI sudah dilaksanakan hingga siklus IV. Hal ini dilakukan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja program studi selama satu tahun akademik. Dengan kegiatan ini program studi mendapatkan banyak masukan untuk memperbaiki mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Pada pelaksanaan AMI siklus IV ini Program Studi Agribisnis menjadi program studi terbaik dalam perolehan nilai skor AMI, penghargaan ini diperoleh berkat kerjasama yang sinergis antara pengelola program studi, dosen dan sivitas akademika lainnya di program studi.

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh program studi dalam peningkatan dan pengendalian mutu Program studi Agribisnis adalah melalui peninjauan kurikulum. Peninjauan ini telah dilakukan selama tiga kali yaitu pada tahun 2008, 2012 dan tahun 2014. Hasil peninjauan kurikulum berusaha menjawab apa yang dikehendaki masyarakat terkait dengan lulusan Program Studi Agribisnis. Oleh karena itu Tahun akademik 2017/2018 yang akan datang merupakan kesempatan dilakukannya kembali peninjauan kurikulum program studi hasil lokakarya tahun 2014. Untuk itu di awal tahun 2017 telah pula dilakukan peninjauan dan diskusi secara internal untuk merumuskan dan mengevaluasi kurikulum sebelumnya. Hasil diskusi internal akan dijadikan dasar untuk diskusi dengan pihak eksternal sebelum dilakukan lokakarya.

Selain peninjauan kurikulum program studi juga membagi dosen dalam dua rumpun ilmu, untuk menjaga kualitas keilmuan yang diajarkan di program studi. Rumpun ilmu yang dimaksud adalah rumpun ilmu pembangunan pertanian dan rumpun ilmu ekonomi pertanian. Rumpun ilmu dimaksudkan untuk dosen agar dapat saling bekerjasama dalam mengevaluasi perangkat pembelajaran,

soal dan materi dalam matakuliah yang serumpun. Anggota rumpun ilmu diajukan kepada Fakultas dan diterbitkan dalam bentuk SK Dekan.

Program studi perlu meningkatkan mutu lulusan dari sisi pembelajaran mahasiswa melalui ujian Skripsi. Untuk menjamin mutu lulusan tersebut program studi menggunakan penguji dari luar/eksternal. Penguji dari luar/eksternal dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada pihak pengguna untuk mengetahui dan memberikan masukan yang dapat memberikan peningkatan kualitas lulusan. Penguji eksternal bagi ujian sidang skripsi yang sudah dilaksanakan terkait tema penyuluhan dan peningkatan daya saing komoditas di Kabupaten Sukabumi.

Program studi juga mengundang dosen tamu untuk mengajar mata kuliah tertentu sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki maupun sesuai dengan keahliannya. Dosen tamu yang mengajar matakuliah tertentu direncanakan dalam perangkat pembelajaran dosen, sehingga penetapan waktu dan prosedur administrasi yang seharusnya dilakukan tidak mendadak.

Mekanisme umpan balik dari mahasiswa terhadap pengendalian mutu dilakukan dengan melaksanakan dialog interaktif setiap awal semester baru. Kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan seluruh mahasiswa dengan seluruh dosen di Program studi Agribisnis. Dalam kegiatan inilah mahasiswa memberikan masukan tentang berbagai hal terkait dengan kegiatan akademik, maupun non akademik.

11. Hubungan dengan Penjaminan Mutu pada Tingkat Lembaga

Penjaminan mutu di tingkat program studi belum terbentuk dalam lembaga terpisah dengan ketua program studi. Sistem penjaminan mutu yang ada di program studi masih melekat pada ketua program studi. Pelaksanaan penjaminan mutu di Program studi mengacu kepada Penjaminan Mutu yang diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Pada tingkat Program studi, Penjaminan mutu dituangkan dalam standar operasional prosedur (SOP) yang dijadikan sebagai acuan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Lembaga penjaminan Mutu (LPM) sebagai lembaga yang melaksanakan penjaminan mutu di tingkat universitas, senantiasa melaksanakan Audit Mutu Internal setiap satu tahun sekali. Audit ini dilaksanakan untuk mengevaluasi

mutu Internal di tingkat program studi. Hasil evaluasi mutu internal di tingkat program studi mengalami peningkatan dari tahun 2015 hanya 68,83 dan pada tahun 2016 menjadi 72,73. Audit yang dilakukan pada bulan April tahun 2017 menggunakan model borang akreditasi BAN-PT, hal ini memberikan perbedaan model penilaian hasil audit. Dengan menggunakan model borang BAN-PT program studi Agribisnis pada tahun 2017 memperoleh skor 334. Skor ini tidak berbeda dengan skor hasil akreditasi BAN PT sebelumnya pada bulan September 2016 sehingga terlihat adanya konsistensi penjaminan mutu di tingkat program studi.

12. Dampak Proses Penjaminan Mutu terhadap Pengalaman dan Mutu Hasil Belajar

Adanya pelaksanaan penjaminan mutu di Program Studi agribisnis telah membawa dampak yang positif bagi berjalannya program studi secara keseluruhan. Hal ini terbukti dengan semakin jelasnya standar prosedur pelaksanaan kegiatan dan alat ukur keberhasilannya, sehingga akan mempermudah dalam kegiatan evaluasi.

Dampak proses penjaminan mutu terhadap pengalaman dan mutu hasil belajar, nampak terlihat nyata. Adanya SOP pembelajaran yang diterapkan oleh fakultas, sangat membantu untuk pengendalian sehingga proses belajar mengajar berjalan sebagaimana seharusnya. Mahasiswa pun terlatih untuk kritis terhadap dosen yang tidak mengikuti SOP tersebut. Dosen dalam rumpun ilmu yang sama senantiasa melakukan evaluasi terhadap mata kuliah yang termasuk dalam rumpun ilmu tersebut, membuat materi perkuliahan senantiasa mutakhir. Sehingga mahasiswa senantiasa dirangsang untuk mendapatkan informasi yang terbaru dan mutakhir.

13. Metodologi Baku Mutu

Metodologi baku mutu yang ada di Program Studi Agribisnis masih terbatas pada SOP (*Standart Operating Procedure*) untuk kegiatan yang dilaksanakan di program studi. Dan SOP untuk kegiatan yang tepusat di Fakultas dan Universitas. Walaupun belum nampak menonjol, tetapi upaya untuk mengarah pada penerapan metodologi Baku Mutu (*Benchmarking*) sudah mulai

dilaksanakan. Diantaranya dengan melibatkan penguji eksternal, bagi mahasiswa yang sedang melaksanakan tugas akhir.

14. Pengembangan dan Penilaian Pranata Kelembagaan

Pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan bersumber pada etika akademik dan SOTK yang selama ini sudah ditetapkan oleh pihak universitas. Demikian pula SOP baik yang sudah ditetapkan oleh program studi, Fakultas maupun Universitas. Penilaian pranata kelembagaan secara formal pernah dilakukan oleh lembaga penjaminan mutu (LPM) melalui gugus mutu di tingkat fakultas dalam bentuk pengisian kuisioner oleh unsur pimpinan dan dosen di program studi. Penilaian Pranata kelembagaan juga dilakukan oleh mahasiswa secara langsung/lisan ketika ada hal-hal yang tidak seharusnya terjadi.

15. Evaluasi Internal yang berkelanjutan

Kegiatan evaluasi secara internal untuk setiap kegiatan dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Pelaksanaan evaluasi dilaksanakan oleh ketua Program studi sebagai struktural di tingkat program studi, pada setiap akhir semester dan dinyatakan dalam evaluasi diri. Pelaksanaan AMI oleh Gugus mutu dan LPM sudah dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya. Hasil evaluasi disampaikan ke program studi oleh LPM, sehingga program studi dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan secara jelas dan ditindaklanuti untuk perbaikan dalam penyelenggaraan program studi, pada periode berikutnya. Selain itu juga dipergunakan untuk menyusun program kerja satu tahun kedepannya.

16. Pemanfaatan Hasil Evaluasi Internal dan Eksternal/Akreditasi dalam perbaikan dan Pengembangan Program

Hasil evaluasi baik internal maupun eksternal dipergunakan untuk melakukan perbaikan dan perubahan dalam segala bidang baik akademik maupun non akademik. Perbaikan non akademik adalah terkait dengan perbaikan sarana-prasarana perkuliahan serta pelayanan terhadap mahasiswa, meningkatkan suasana akademik dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendukung terwujudnya hal tersebut seperti wisata edukasi, dialog interaktif dan

lainnya. Sedangkan dalam bidang akademik maka perbaikan dilakukan dengan meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar dan perbaikan/peninjauan kurikulum. Evaluasi internal dan eksternal terhadap mutu lulusan beberapa tahun kebelakang membuat program studi menganggap perlu untuk mengadakan uji kompetensi dasar bidang agribisnis, bagi mahasiswa yang akan lulus pada tahun tersebut. Hal tersebut dilakukan agar lulusan yang dihasilkan dapat memiliki kompetensi yang memang diharapkan oleh dunia kerja.

Evaluasi secara eksternal dilakukan salah satunya melalui kegiatan akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT. Hasil reakreditasi memberikan hasil yang diharapkan yaitu diperolehnya nilai akreditasi B di Tahun 2016. Dengan demikian harapan akan meningkatnya kualitas dan kuantitas mahasiswa di masa yang akan datang dapat terwujud.

17. Kerjasama dan Kemitraan instansi terkait dalam Pengendalian Mutu

Kerjasama dan kemitraan yang sudah dibangun program studi, senantiasa berusaha untuk ditindaklanjuti dengan kegiatan, yang dapat mendatangkan manfaat bagi kedua belah pihak. Program studi berusaha memanfaatkan kesempatan ini dengan baik dan menjadikan realisasi kerjasama tidak terlepas dengan kegiatan caturdharma yang harus dilaksanakan. Sebagai contoh kegiatan kerjasama dengan kelompok tani Mega Fruit dimana sebagian besar merupakan petani manggis. Selain melakukan pengabdian masyarakat dengan meningkatkan *capacity building* dari petani dalam berusahatani, program studi juga memanfaatkan kerjasama itu untuk penelitian dan pengajaran. Pendidikan dan pengajaran dilakukan karena adanya matakuliah yang terkait seperti penanganan pasca panen dan pengolahan produk pertanian, dimana mahasiswa belajar untuk membuat olahan dari kulit manggis. Dengan kerjasama ini nampak bahwa kerjasama dan kemitraan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan dan mengendalikan mutu program studi. Demikian pula kerjasama yang dilakukan dengan ranting 'Aisyiyah Cigunung terdapat pelibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat. Selain itu pelibatan mahasiswa juga dilakukan dengan masyarakat 'aisyiyah cigunung terkait dengan materi matakuliah Sport and Art 1, dimana mahasiswa membantu persiapan dan pelaksanaan terwujudnya kampung organik di perum cigunung.

**Analisis SWOT Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan,
dan Penjaminan Mutu**

STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
<p>1. Program Studi memiliki struktur tata pamong dan Tupoksi yang jelas.</p> <p>2. Hasil akreditasi program studi yang terbaru sudah B</p>	<p>1. Masih sederhananya struktur organisasi di Program studi, karena keterbatasan SDM</p> <p>2. Belum konsistennya <i>punishment</i> dan <i>reward</i></p> <p>3. Dokumen mutu masih belum lengkap</p>
OPPORTUNITY (O)	THREAT (T)
<p>Terbukanya peluang untuk meningkatkan kompetensi pimpinan dalam sistem pengelolaan dan penjaminan mutu</p>	<p>1. perguruan tinggi yang memiliki program studi sejenis, memiliki nilai akreditasi yang lebih tinggi</p> <p>2. Adanya PTN yang membuka kelas di Sukabumi</p>

Komponen C. Mahasiswa dan Lulusan.

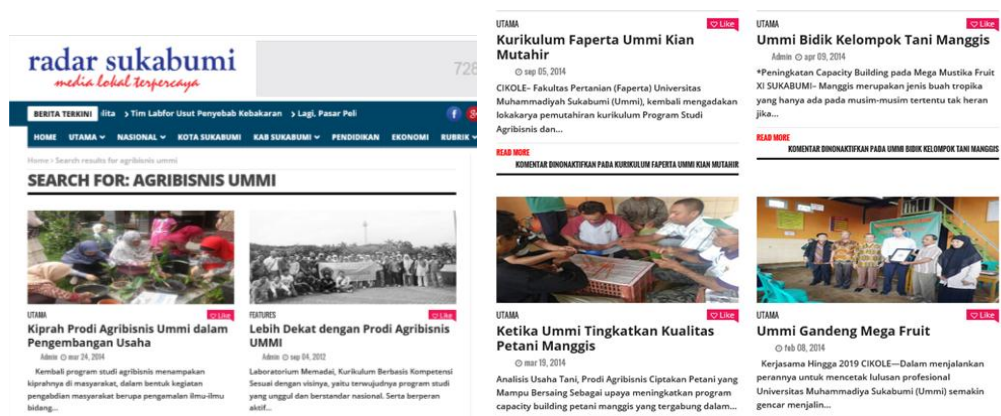
1. Sistem Rekrutmen dan Seleksi Calon Mahasiswa

Rekrutmen mahasiswa dilakukan secara terbuka melalui UPT Promosi, Humas dan PMB sejak Tahun 2014 di tingkat universitas. Sejak dua tahun terakhir proses penerimaan mahasiswa baru dibagi ke dalam dua gelombang. Masa Penerimaan mahasiswa baru setiap tahunnya dilaksanakan mulai bulan Januari sampai dengan bulan Agustus. Calon mahasiswa diseleksi melalui seleksi administrasi dan seleksi tertulis. Pada kesempatan penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2017/2018 program studi agribisnis diberikan amanah untuk dapat menerima mahasiswa bidik misi sebagai konsekuensi akreditasi B dari pemerintah. Hal ini berarti pihak universitas perlu memberikan dana pendamping untuk mahasiswa yang terdaftar sebagai program bidik misi tersebut.

Program studi Agribisnis secara aktif melakukan promosi ke tengah masyarakat sepanjang waktu dan kesempatan yang ada. Melalui UPT Humas, Promosi dan PMB, Program Studi Agribisnis dan Fakultas Pertanian melakukan kegiatan sosialisasi dan promosi keseluruhan SMA/SMK/MA atau sederajat di wilayah Kota dan Kabupaten Sukabumi, Kab. Cianjur, Kab. Bogor, Kab. Lebak Provinsi Banten serta kerjasama penjangkaran melalui MoU dengan seluruh sekolah yang dikunjungi pada saat sosialisasi.

Animo masyarakat terhadap pertanian dan Program studi Agribisnis perlu ditingkatkan melalui penyebaran brosur dan pemasangan spanduk diberbagai tempat. Program studi juga melakukan promosi lewat media massa seperti radio dan mengirimkan profil program studi ke media massa. Program Studi juga senantiasa memanfaatkan kesempatan yang ada dengan mengikuti kegiatan seperti pameran yang diselenggarakan oleh berbagai instansi. Seperti pameran Hari Pangan sedunia oleh dinas Pertanian Kota, Pameran dalam kegiatan Citamiang Kreatif, Jambore Holtikultura di Nagrak Cibadak, Jambore florikultur di sukaraja yang diselenggarakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten, dan pameran dalam rangka Musyawarah Daerah Muhammadiyah di Sukabumi. Melalui kepesertaan dalam pameran tersebut Program studi berharap dapat dikenal oleh masyarakat secara lebih luas.

Program studi Agribisnis juga memanfaatkan momen pengabdian kepada masyarakat untuk mempromosikan diri dan berusaha memiliki produk dalam bentuk barang dan jasa yang dapat dipasarkan seperti sayuran organik, dan jasa dekorasi pertamanan, dengan harapan nama program studi dapat semakin dikenal secara luas. Kegiatan promosi yang dilakukan ini diupayakan senantiasa melibatkan mahasiswa dan alumni. Karena mahasiswa yang mampu memberikan testimony dan bercerita kepada masyarakat secara luas.



2. Profil Mahasiswa: Akademik, Sosio Ekonomi, Pribadi

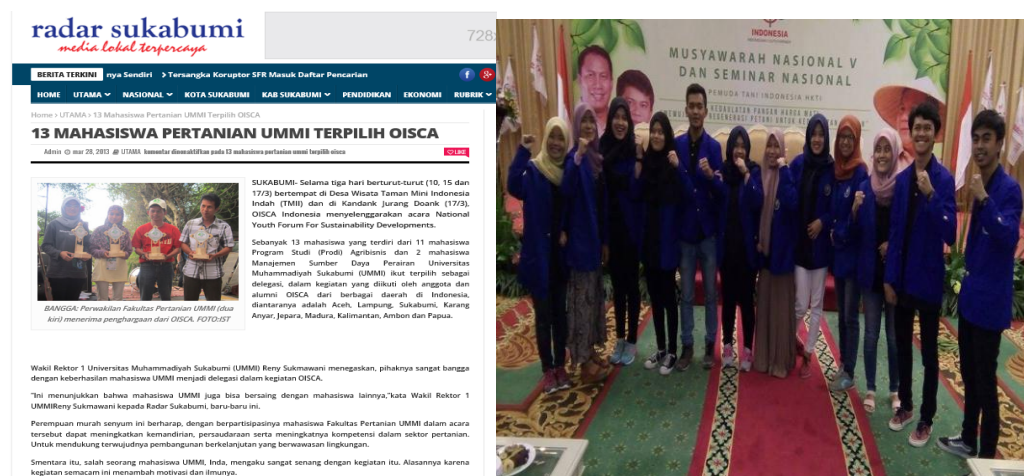
Mahasiswa Program Studi Agribisnis berasal dari SMA, SMK dan Madrasah Aliyah yang ada di Kota dan Kabupaten Sukabumi. Dekatnya kota sukabumi dengan kota besar seperti Bandung, Bogor dan Jakarta, membuat kuliah di PT swasta seperti Universitas Muhammadiyah Sukabumi, belum menjadi pilihan utama. Terbukti dengan banyaknya pendaftaran terjadi setelah gelombang ke 2. Apalagi program studi Agribisnis yang berbasis pertanian, seperti PT pertanian lainnya relatif mengalami fenomena yang sama, sedikitnya peminat. Rendahnya peminat ini membuat program studi tidak leluasa untuk menseleksi lebih jauh mahasiswa yang akan diterima.

Walaupun tidak semua, tetapi sebagian input yang masuk dan diterima oleh program studi agribisnis memiliki kemampuan akademik yang terbatas. Sehingga Program Studi harus bekerja keras, untuk dapat membuat mahasiswa yang dijangkau memiliki kemampuan akademik yang berada di atas rata-rata 3,00 IPK nya. Selain itu kondisi sosial ekonomi mahasiswa cukup beragam. Sedangkan dari sisi kemandirian, mahasiswa masih harus terus dirangsang dan dipupuk agar tumbuh dan berkembang selama menjadi mahasiswa.

3. Keterlibatan Mahasiswa dalam berbagai Komisi yang relevan

Mahasiswa Program Studi Agribisnis dianjurkan untuk senantiasa aktif dalam kegiatan bukan hanya akademik, tetapi juga non akademik. Oleh karenanya mahasiswa selain diminta aktif di Himpunan Mahasiswa Agribisnis, mereka juga aktif di beberapa kegiatan kemahasiswaan seperti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), BEM universitas dan fakultas, korm IMM maupun komisi IMM, Hizbul Wathan dan lain sebagainya. Di tingkat nasional himpunan mahasiswa Agribisnis tergabung dalam Perhimpunan Organisasi Profesi Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Indonesia (POPMASEPI). Bahkan beberapa mahasiswa tidak hanya ikut aktif terlibat dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan tetapi juga aktif dalam kepemimpinan.

Selain dalam organisasi kemahasiswaan, mahasiswa juga sering dilibatkan dalam kegiatan sebagai panitia, maupun sebagai fasilitator atau berpartisipasi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat baik yang dilakukan oleh program studi maupun dosen secara pribadi.



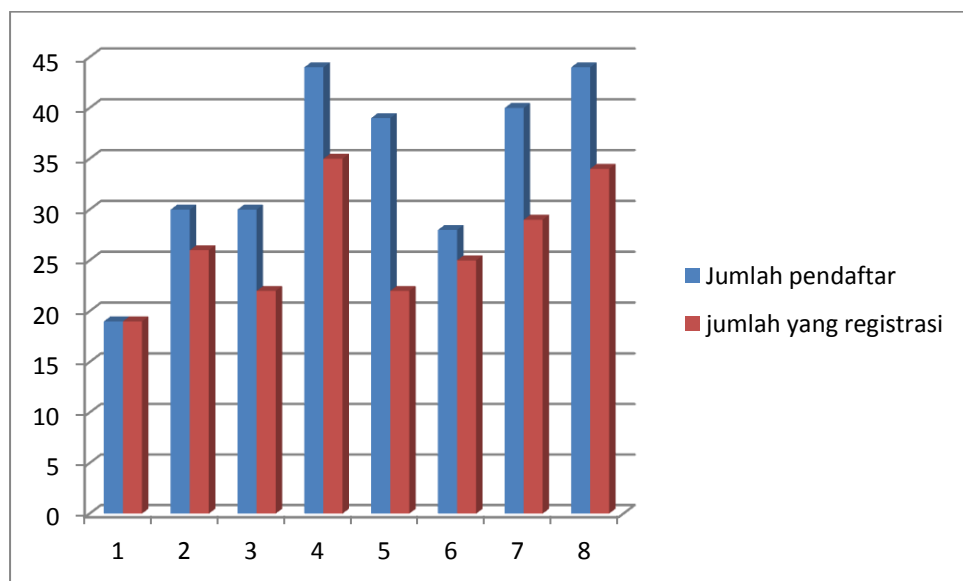
4. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh Mahasiswa Agribisnis UMMI. Kegiatan Ekstrakurikuler tersebut termasuk dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang kesemuanya berada di bawah koordinasi Wakil Rektor III UMMI. Beberapa jenis UKM yang ada adalah UKM Basket, Futsal, PENTIUM (Tinju), Pencinta Alam (MAPALU), Paduan Suara, Karawitan, Teater, LDK-AI UMM. Di tingkat Program Studi mahasiswa bisa aktif di Himpunan

Mahasiswa (HIMA) Agribisnis. Selain itu sebagai sebuah perguruan tinggi di bawah organisasi Muhammadiyah, maka terdapat pula wadah bagi setiap mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM).

5. Keberlanjutan Penerimaan Mahasiswa

Secara Umum animo masyarakat terhadap sektor pertanian memang tidak terlalu besar. Sehingga memerlukan kerja keras dari seluruh pihak untuk dapat meningkatkan jumlah mahasiswa yang berminat di sektor pertanian. Dari awal berdiri jumlah mahasiswa yang mendaftar di Program Studi Agribisnis memang relatif tidak terlalu banyak, akan tetapi jumlah tersebut dari tahun ke tahun masih mengalami fluktuasi dengan kecenderungan yang semakin meningkat. walaupun demikian upaya untuk meningkatkan animo masyarakat terhadap program studi agribisnis terus dilakukan.



Gambar 1. Grafik Jumlah Pendaftar dan Mahasiswa Baru Program Studi Agribisnis Tahun 2010-2017

Upaya yang dilakukan adalah dengan bergerak langsung di tengah masyarakat, agar masyarakat menyadari dan merasakan keberadaan program studi. Walaupun belum banyak tapi langkah program studi untuk berinteraksi bersama masyarakat telah dilakukan. Ditambah dengan adanya produk yang

dihasilkan dengan masyarakat dan mampu mengangkat kondisi ekonominya. Akan membuat posisi program studi semakin dikenal ditengah masyarakat. Dengan dikenalnya program studi di tengah masyarakat membuat program studi optimis bahwa penerimaan mahasiswa akan terus berlanjut. Sehingga dari sudut pandang ini pun nampak keberlanjutan penerimaan mahasiswa baru.

Lulusan Program Studi Agribisnis sebagian besar sudah bekerja dan terserap di dunia kerja. Peluang kerja masih sangat terbuka luas untuk Lulusan Program Studi Agribisnis. Dengan berprinsip bahwa selama masih ada yang mau makan maka selama itu petani atau orang-orang yang terjun di dunia pertanian masih diperlukan. Sehingga peluang kerja bagi lulusan Program Studi Agribisnis sebenarnya masih sangat luas.

6. Pelayanan untuk mahasiswa

Salah satu bentuk pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa adalah **layanan bimbingan dan konseling** baik dibidang akademik maupun non akademik. Awalnya layanan ini diberikan melalui Dosen Pembimbing Akademik yang ditetapkan berdasarkan SK Dekan. Dimana mahasiswa bisa mendapatkan bimbingan mengenai tata cara perencanaan studi, tata cara mengikuti perkuliahan, bimbingan masalah-masalah dalam kegiatan pembelajaran, bimbingan karir berkaitan dengan penerapan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa selama perkuliahan, bimbingan masalah pribadi dan keluarga, serta bimbingan masalah lingkungan sosial. Beberapa bulan terakhir pelayanan bimbingan dan konseling dikoordinasikan dengan tim yang ada di universitas dengan melibatkan psikiater.

Informasi dan bimbingan karir diberikan pertama kali pada saat mahasiswa bergabung dengan program studi, dalam kegiatan masa orientasi oleh ketua Program Studi, mahasiswa diperkenalkan pada peluang karir yang dapat diperoleh mahasiswa ketika melakukan studi ke depannya. Untuk selanjutnya bimbingan secara intensif diberikan oleh dosen pembimbing akademik terutama pada saat penentuan mata kuliah yang akan diambil dan pengisian Kartu Rencana Studi. Jalur informasi Karir diberikan oleh program studi secara langsung maupun tidak langsung. Secara tidak langsung informasi diberikan oleh program studi dan alumni melalui media social seperti facebook.

Sedangkan mengenai **konseling pribadi dan sosial** juga menjadi tanggungjawab dosen Pembimbing Akademik. Mahasiswa memiliki hak untuk mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbingnya termasuk dalam persoalan pribadi dan sosial. Seperti bimbingan tentang akhlak, etika, moral, masalah pribadi dan masalah-masalah mahasiswa pada umumnya. Terutama jika masalah tersebut sudah terkait langsung dengan kegiatan pendidikan dan pengajaran maupun terkait dengan etika akademik di kampus.

7. Kompetensi dan Etika Lulusan yang Diharapkan

Kompetensi yang ingin diwujudkan dari lulusan yang dihasilkan di Program Studi Agribisnis terdiri dari kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya. Secara rinci hal tersebut adalah sebagai berikut :

Kompetensi Utama

1. Mampu menghasilkan/membuat model bisnis di bidang pertanian
2. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengorganisasi (mengelola) sistem dan usaha agribisnis secara berkelanjutan berdasarkan etika bisnis pertanian yang berlandaskan keislaman dan berwawasan lingkungan.
3. Mampu berpikir analitis dan sintetis untuk mengevaluasi, memberikan solusi dan merumuskan strategi pengembangan pada sistem agribisnis
4. Mampu bernegosiasi dan berkomunikasi secara efektif dengan pemangku kepentingan dalam pengembangan sistem agribisnis dengan melibatkan peran serta masyarakat
5. Mampu mengkritisi dan menghasilkan opsi kebijakan sebagai masukan kepada pemerintah dalam pengembangan agribisnis

Kompetensi Pendukung

1. Mampu bekerjasama dengan berbagai pihak, dari berbagai kalangan.
2. Mampu berperan secara produktif pada berbagai jenis usaha industri makanan dan ritel modern.
3. Mampu mengidentifikasi peluang usaha pada sistem rantai pasok pemasaran modern.

4. Mampu menciptakan kondisi yang memberdayakan pelaku agribisnis dan kemitraan petani kecil pada berbagai subsistem agribisnis.
5. Mampu mengkomunikasikan berbagai hasil penelitian akademik dan informasi teknologi pada semua pemangku kepentingan

Kompetensi Lainnya

1. Mampu Memberikan Apresiasi pada Budaya Masyarakat Lokal.
2. Mampu Memanfaatkan dan Mengoperasikan Keunggulan ICT untuk Menunjang Usaha/ Pengembangan Agribisnis.
3. Memiliki wawasan Kemandirian/kewirusahaan
4. Menguasai Bahasa asing (inggris dan arab)
5. Menguasai Baca Tulis Al Qur'an

Kompetensi tersebut di atas dirumuskan dari Profil lulusan Program Studi Agribisnis dimana diharapkan lulusannya dapat menjadi manajer agribisnis, pengusaha agribisnis, akademisi, peneliti dan konsultan profesional dibidang agribisnis dan birokrat/penyuluh/Perencana Pembangunan Pertanian dan Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat. Sebagai bagian dari fakultas pertanian, kompetensi mahasiswa agribisnis ditambah dengan memiliki jiwa kewirausahaan. Kompetensi tersebut sejalan dengan institusi UMMI yang menghasilkan seorang lulusan unggul dalam bidang keilmuan dan keislaman. Untuk mewujudkan lulusan yang diharapkan tersebut maka dilakukan uji kompetensi universitas, Fakultas dan program studi. Hasil uji kompetensi tersebut ditetapkan dalam sertifikat yang akan menjadi kelebihan mahasiswa yang bersangkutan dan dinyatakan dalam surat keterangan pendamping ijazah (SKPI). Surat ini merupakan amanat permendikbud no 81 tahun 2014 tentang ijazah, sertifikat kompetensi dan sertifikat profesi pendidikan Tinggi. Peraturan ini mengharuskan seorang lulusan mendapatkan SKPI selain Ijazah dan transkrip nilai.

Dengan profil seperti yang telah disebutkan sebelumnya, mahasiswa diharapkan memegang teguh etika lulusan yang secara eksplisit diucapkan dalam proses yaitu pada saat pembacaan sumpah wisudawan. Dimana lulusan akan menggunakan ilmu yang diraihnyanya untuk kemanfaatan bangsa, negara dan agama, akan senantiasa beriman dan bertaqwa, serta menjaga nama baik almamater.

3.3. Hasil Pembelajaran

Representasi dari keberhasilan akhir dalam proses pembelajaran dapat dilihat berdasarkan nilai IPK. Program studi Agribisnis senantiasa berusaha untuk mendorong dan membantu mahasiswa untuk mendapatkan IPK minimal 2,75. Nilai ini ditargetkan karena sesuai dengan standar minimal yang dikehendaki oleh sebagian besar dunia kerja. Akan tetapi secara riil dihasilkan kondisi beragam dan ini sangat tergantung kepada kondisi mahasiswa yang ada. Rata-rata IPK lulusan lima tahun terakhir mahasiswa agribisnis adalah 3.14. Secara rinci IPK lulusan dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Rata-rata IPK dalam Lima Tahun Terakhir

TAHUN	IPK LULUSAN MAHASISWA		
	Miminal	Rata-rata	Maksimal
2012/2013	2.29	3.05	3.49
2013/2014	2.69	3.14	3.74
2014/2015	2.78	3.21	3.63
2015/2016	2.62	3.14	3.75
2016/2017	2.72	3.18	3.58

Indikator yang lain untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran adalah dapat dilihat dari terserap atau tidaknya lulusan di dunia kerja. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan diharapkan mampu menciptakan lulusan yang profesional di bidang agribisnis, yaitu bergerak di sektor pertanian baik *on farm* maupun *off farm*. Lulusan Agribisnis dari tahun 2007 hingga 2015 sebagian besar sudah terserap di dunia kerja dan atau berhasil menciptakan pekerjaan sendiri. Secara Umum lulusan bekerja dengan kondisi yang beragam yaitu di instansi pemerintah/penyuluh, fasilitator, disektor perbankan, disektor pendidikan, di perusahaan swasta dan berwirausaha.

8. Kepuasan Pemanfaatan lulusan dan Keberlanjutan Penyerapan Lulusan

Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan, baik dalam bekerja. Dari tujuh jenis kemampuan (integritas, keahlian, bahasa inggris,

penggunaan teknologi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri) maka penilaian dari pengguna menunjukkan bahwa secara rata-rata 74% dinyatakan baik, 13% sangat baik dan 13% cukup. Fakta ini menunjukkan bahwa pengguna memberikan tanggapan yang positif terhadap lulusan. Kesan positif yang diberikan oleh pengguna lulusan dapat membuat pengguna lulusan memberikan peluang yang besar bagi lulusan yang lainnya untuk bekerja di tempat yang sama atau merekomendasikan lulusan Program Studi Agribisnis ke instansi atau tempat kerja lain. Selain itu salah satu profil lulusan agribisnis yang diharapkan muncul adalah pengusaha agribisnis (wirausaha), hingga tahun 2017, baru sekitar 10 % lulusan yang berwirausaha dan menciptakan pekerjaan sendiri. Dengan demikian Peluang kerja bagi lulusan program studi agribisnis cukup luas dan dapat terus berkembang.

9. Produk Program Studi berupa model-model, Karya Inovatif, Hak Paten, Hasil Pengembangan Prosedur Kerja, Produk Fisik sebagai Hasil Penelitian

Produk yang dihasilkan oleh Program Studi Agribisnis masih sangat terbatas. Akan tetapi Program studi hingga hari ini tidak pernah berhenti untuk berusaha menghasilkan produk-produk riil melalui kegiatan caturdharma. Produk fisik yang dihasilkan oleh dosen di Program Studi Agribisnis sebagian besar baru berbentuk Diktat, Modul, Panduan, tulisan dalam jurnal dan Buku yang dipublikasikan. Tahun akademik 2016/2017 terdapat 3 buah pengajuan hak kekayaan intelektual dari dua orang dosen program studi Agribisnis. Keberhasilan pengajuan HKI ini memberikan kesempatan dan motivasi kepada dosen lain dan juga mahasiswa dalam membuat karya inovatifnya mendapat pengakuan secara nasional. Produk dalam bentuk model masih sangat terbatas yaitu baru satu dosen yang menghasilkannya terkait dengan model penentuan produk unggulan di suatu wilayah.

Analisis SWOT Komponen Mahasiswa dan Lulusan

STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
1. Mahasiswa tergabung dan aktif dalam organisasi kemahasiswaan	1. Standar penerimaan mahasiswa baru agribisnis masih rendah,

<p>di tingkat nasional (POPMASEPI)</p> <p>2. Lulusan telah dibekali teori dan keterampilan dengan kompetensi jelas dan dibutuhkan oleh pasar kerja.</p> <p>3. Program Studi terakreditasi B</p>	<p>sehingga kemampuan akademik mahasiswa sangat beragam</p> <p>2. Pelacakan alumni belum maksimal</p>
OPPORTUNITY (O)	THREAT (T)
<p>1. Banyaknya sarana dan media promosi untuk merubah rendahnya animo masyarakat</p> <p>2. Adanya kepuasan dari pengguna terhadap kinerja lulusan yang tercermin dari kemampuan lulusan dalam mengisi pasar kerja</p> <p>3. Peluang mendapatkan beasiswa S1 dari pemerintah maupun swasta</p>	<p>1. Menurunnya animo generasi muda terhadap sektor pertanian</p> <p>2. Persaingan dengan Perguruan tinggi lain baik yang swasta maupun IPB yang membuka multikampus di Sukabumi</p> <p>3. Penerimaan tenaga kerja semakin sulit</p>

Komponen D. Sumberdaya Manusia

1. Sistem Rekrutmen dan Seleksi dosen dan Tenaga Pendukung

Sistem rekrutmen pegawai di Universitas Muhammadiyah Sukabumi masih terpusat, berdasarkan kebutuhan SDM di unit kerja. Hal ini tertuang di dalam aturan kepegawaian di Universitas Muhammadiyah Sukabumi berdasarkan SK Rektor No. 474/KEP/I.O/E/2010 tentang perubahan surat keputusan Nomor.431/KEP/I.O/E/2006 mengenai ketentuan pegawai di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Rekrutmen dosen diawali dengan analisis kebutuhan tenaga dosen oleh program studi. Program Studi juga menentukan standar kompetensi (Konsentrasi bidang keilmuan Pembangunan Pertanian, atau Ekonomi Pertanian). Kemudian program studi mengajukan permohonan rekrutmen dosen kepada universitas melalui fakultas. Pihak universitas akan membuat analisa lebih lanjut dengan berbagai pertimbangan salah satunya mengenai kemampuan keuangan. Setelah universitas memberikan jawaban dengan memberikan rekomendasi yang berisi pemberian ijin untuk merekrut dosen dengan jumlah dan kualifikasi tertentu kepada Program Studi melalui fakultas, maka perekrutan pun dimulai dengan melalui proses seleksi di bawah koordinasi bagian kepegawaian.

Tahapan seleksi meliputi seleksi administrasi, seleksi tertulis, tes mengajar (khusus tenaga akademik), performance test (tenaga administratif), tes wawancara, dan pengumuman hasil seleksi. Seleksi ini dikoordinasi oleh Bagian Kepegawaian UMMI. Setelah lolos seleksi maka Dosen/tenaga pendukung tersebut disampikan kembali ke Program Studi dengan melalui Surat Keputusan pengangkatan pegawai maupun dosen.

2. Pengolahan Dosen dan Tenaga Pendukung

Dosen bertugas menjalankan caturdharma perguruan tinggi, agar optimal dalam menjalankan tugasnya maka dosen perlu berkoordinasi dan

dikoordinasikan dengan baik. Secara umum dosen dikelompokkan kedalam dua rumpun ilmu yaitu Pembangunan pertanian dengan ekonomi pertanian. Dengan konsentrasi tersebut maka diharapkan dosen dapat melaksanakan caturdharma dan mengembangkan keilmuan sesuai dengan konsentrasinya.

Dalam kegiatan pengajaran dan pendidikan, maka dosen diusulkan oleh Program studi kepada fakultas terkait dengan matakuliah yang akan diampunya. Kemudian fakultas yang akan mengatur jadwal perkuliahannya. Setiap dosen diwajibkan untuk membuat Silabus/SAP dari setiap matakuliah yang akan diampunya. Hal ini dilakukan agar dosen dalam menjalankan tugasnya selain terjadual juga terencana, sehingga kompetensi yang ingin diwujudkan dari matakuliah tersebut dapat diwujudkan. Evaluasi terhadap kinerja dosen dalam hal ini dilihat dari Silabus/SAP, kehadiran, Agenda mengajar serta penilaian dari mahasiswa terkait dengan dosen tersebut dalam bentuk kuisioner diakhir semester.

Sedangkan dalam menjalankan tugas Penelitian dan Pengabdian masyarakat, dosen selain harus berkoordinasi dengan program studi dan fakultas, juga harus berkoordinasi dengan LPPM. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap dosen. Kegiatan ini bisa berawal dari individu dosen, maupun dari lembaga seperti program studi, fakultas maupun LPPM UMMI, baik dilakukan sendiri maupun bekerjasama dengan instansi lain. Semua kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat tersebut harus dikoordinasikan dengan LPPM, agar dosen dapat mendokumentasikan kepakaran ilmu yang dimilikinya.

Evaluasi kerja dosen secara keseluruhan dalam kegiatan caturdharma salah satunya dapat terlihat pada rekam jejak dosen yang secara eksplisit nampak dalam Beban Kerja Dosen (BKD) yang dibuat oleh dosen setiap bulannya. Dosen di Program studi agribisnis senantiasa didorong untuk melakukan kegiatan caturdharmanya, serta proaktif untuk mengembangkan jabatan akademiknya.

Sedangkan untuk tenaga pendukung, terdiri dari tenaga administrasi akademik dan administrasi keuangan, perpustakaan dan laboran. Untuk tenaga administrasi akademik dan administrasi keuangan, berada dibawah pengelolaan fakultas dan koordinasi Kabiro. Sedangkan tenaga perpustakaan, karena perpustakaan masih berada dibawah pengelolaan universitas, maka pengelolaan

dan pengembangannya juga dibawah pengelolaan universitas. Laboran yang ada di Program Studi Agribisnis, bertugas membantu tugas kepala laboratorium, dalam menangani kegiatan yang ada di laboratorium agribisnis, atau kegiatan praktikum lainnya. Evaluasi terhadap tenaga pendukung dilakukan oleh pimpinan di setiap unit kerja yang menaungi mereka. Secara umum tupoksi dari setiap bagian yang ada di Universitas, secara jelas dan eksplisit tercantum dalam SOTK Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

3. Profil Dosen dan Tenaga Pendukung: Mutu, Kualifikasi, pengalaman, Ketersediaan (Kecukupan, Kesesuaian, dan Rasio dosen-mahasiswa)

Program Studi agribisnis UMMI hingga tahun 2017 mempunyai 6 orang dosen tetap yang memiliki kesesuaian dengan kompetensi Program Studi. Dosen yang sudah memiliki ijazah S2 sebanyak 4 orang dan dua orang sudah memegang ijazah S3. Dua orang sedang menempuh pendidikan jenjang S3 di Institut Pertanian Bogor. Tugas studi lanjut ini akan terus dilaksanakan secara bertahap, hingga seluruh dosen dapat menempuh jenjang S3.

Sedangkan berdasarkan jabatan fungsional dosen, maka seluruh dosen tetap Program Studi Agribisnis telah memiliki jabatan fungsional dosen. Sebanyak lima orang sudah mempunyai jabatan Lektor dan 1 orang asisten ahli. Secara keseluruhan dari 6 orang dosen tetap tersebut seluruhnya telah memiliki sertifikat pendidik.

Hingga tahun akademik 2016/2017, rasio dosen dengan mahasiswa di program studi agribisnis adalah 1: 18. Artinya satu orang dosen harus melayani 18 orang mahasiswa dalam kegiatan pendidikan dan pengajarannya. Hal ini masih memenuhi standar yang ditetapkan. Sehingga diharapkan pelaksanaan pendidikan tinggi di program studi Agribisnis dapat berjalan optimal.

Untuk melancarkan kegiatan pendidikan dan pengajaran, program studi agribisnis juga melibatkan dosen tetap dari bidang yang tidak sama untuk menangani beberapa mata kuliah umum seperti Al Islam, Bahasa Indonesia, Biologi dan lainnya. Selain itu juga terdapat dosen luar biasa, untuk membantu kegiatan belajar mengajar di Program Studi Agribisnis. Tenaga pendukung seperti laboran, tenaga administrasi akademik dan keuangan hingga saat ini dari sisi jumlah cukup dan memadai.

4. Karya Akademik dosen (Hasil Penelitian, Karya Lainnya)

Salah satu perwujudan dari Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program studi agribisnis UMMI adalah menghasilkan penelitian yang bermutu dalam rangka mengembangkan IPTEKS yang mampu memberikan manfaat bagi Institusi, perkembangan keilmuan, dunia usaha dan masyarakat luas. Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ini, dosen Program studi Agribisnis telah melakukan kegiatan penelitian, baik secara mandiri, maupun bekerjasama dengan pihak lain (Dikti, Pemerintah Daerah, LPPM). Hasil penelitian ini sebagian besar telah dipublikasikan melalui jurnal ilmiah, majalah ilmiah dan seminar baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional.

Pengabdian kepada masyarakat juga merupakan salah satu bagian dari kegiatan Catur Darma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh setiap dosen. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen Program Studi Agribisnis telah dilaksanakan secara berkala. Sumber pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen berasal dari DIKTI, LPPM UMMI, Program Studi, mandiri dan juga instansi pemerintah serta instansi swasta.

Terkait dengan program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh program studi, maka program studi telah mendapat penghargaan dari LPPM-UMMI sebagai pengabdian terbaik pada tahun 2015. Hal ini karena program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh program studi tentang *capacity building* Petani Manggis Mega Fruits di Cicantayan kabupaten Sukabumi. Dalam program tersebut program studi telah mengintegrasikan kegiatan caturdharma. Demikian juga untuk tahun 2016 program studi Agribisnis mendapatkan penghargaan dari LPPM sebagai Pengabdian masyarakat terbaik terkait dengan program aquaponik yang dilakukan dosen agribisnis. Dalam Program ini, terintegrasi antara hasil penelitian dengan pengabdian masyarakat, termasuk didalamnya terdapat pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.

5. Peraturan Kerja dan Kode Etik

Peraturan Kerja di Program Studi Agribisnis UMMI mengacu kepada Peraturan kerja yang berlaku di universitas yang sudah ditetapkan oleh rektor. Peraturan kerja meliputi sistem penempatan, sistem pengembangan, Sistem retensi serta sistem pemberhentian tercantum dalam SK Rektor **No.**

474/KEP/I.0/E/2010 tentang perubahan surat keputusan No.431/KEP/I.0/E/2006 mengenai ketentuan pegawai di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Peraturan ini mengikat seluruh pegawai yang bekerja di UMMI. Baik tenaga kependidikan maupun non kependidikan..

Sedangkan menyangkut kode etik, telah ditetapkan dengan SK Rektor Nomor 055/KEP/I.0/C/2011, tentang Etika Akademik Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Didalam etika akademik inilah tertulis secara jelas standar-standar kegiatan akademik yang harus dipenuhi oleh pimpinan, dosen, tenaga pendukung, staf dan mahasiswa, serta sanksi dari setiap pelanggaran yang sangat mungkin dilakukan. Etika akademik ini disosialisasikan kepada seluruh dosen, dan staf melalui pembinaan yang dilakukan oleh pihak pimpinan kepada seluruh jajaran di tiap fakultas, maupun pada saat rapat yang diselenggarakan. Sedangkan sosialisasi kepada mahasiswa dilakukan pada masa taaruf dan keakraban ketika mereka baru masuk ke UMMI serta tercantum di dalam buku panduan akademik yang dibagikan kepada mahasiswa.

6. Pengembangan Staf

Staf akademik dan non akademik di Program Studi Agribisnis khususnya dan Universitas Muhammadiyah pada umumnya diberi kesempatan luas untuk mengembangkan diri oleh institusi. Dosen dibantu dan difasilitasi untuk mengembangkan diri baik dari sisi akademik, penelitian maupun pengabdian masyarakat. Pengembangan dosen dari sisi akademik terlihat pada saat dosen akan melanjutkan study terutama S3. Dosen dibantu dalam mendapatkan rekomendasi dari kopertis wilayah IV sebagai syarat untuk mendapatkan beasiswa dari pemerintah. Beasiswa baik dalam negeri maupun luar negeri akan sangat membantu dosen dalam menyelesaikan studi lanjut dengan cepat. Dengan demikian kebutuhan dosen bagi program studi yang sudah S3 sedikit demi sedikit dapat terpenuhi. Bantuan dalam penelitian dan pengabdian masyarakat yang diberikan universitas melalui program yang dilaksanakan oleh LPPM. Mendorong dosen untuk mendapatkan pembiayaan penelitian dan pengabdian tentu saja perlu ada langkah dan cara untuk mendapatkannya. Agar hal tersebut bisa tercapai maka LPPM melakukan workshop penulisan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat. Selain itu setiap dosen juga diberikan review terhadap proposal yang diajukannya, demikian pula dalam pelaksanaan

penelitian dan pengabdian maka dilakukan monev baik internal maupun eksternal sehingga target capaian yang sudah dijanjikan dalam proposal dapat tercapai. Dosen didorong pula untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan mengembangkan keilmuan mereka, seperti kegiatan seminar nasional maupun internasional, pelatihan diskusi dan lain sebagainya.

Pengembangan jabatan akademik dosen di program studi Agribisnis mengikuti aturan yang sudah ditetapkan. Dosen yang memiliki jabatan akademik lektor sebanyak 5 orang dan asisten ahli satu orang. Dalam tahun akademik berikutnya salah satu dosen akan mengajukan jabatan fungsional lektor kepala setelah mendapatkan gelar Doktor dua tahun sebelumnya. Sedangkan yang lainnya belum mendapatkan gelar Doktor sehingga masih berada dalam jabatan lektor sampai studi lanjut dinyatakan selesai setelah memperoleh ijazah S3.

Pengembangan staf non akademik baik karyawan, teknisi dan laboran diarahkan kepada peningkatan kinerja dengan mengikutkan mereka dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan baik ditingkat perguruan tinggi maupun di luar perguruan tinggi. Staff Fakultas yang melayani mahasiswa Agribisnis mendapat pembinaan dari dekan fakultas dan Ka Biro Keuangan dan Kepegawaian. Pembinaan yang dilakukan melalui rapat staff terkait akademik dengan Kabag Akademik dibawah Koordinasi dengan Wakil Rektor I, sedangkan terkait keuangan dengan Ka Bag Keuangan dibawah Koordinasi dengan Wakil Rektor II. Pembinaan yang dilakukan oleh Dekan dan Wakil Dekan terkait dengan SOP pelayanan terhadap mahasiswa dan kebijakan yang dilakukan oleh fakultas.

7. Keberlanjutan Pengadaan dan Pemanfaatannya

SDM yang ada di Program studi Agribisnis hingga saat ini masih cukup dan bisa memenuhi kebutuhan yang ada. Dalam proses pendidikan dan pengajaran, program studi juga dibantu oleh dosen tetap dari program studi lain yang relevan. Seperti Al Islam dan kemuhammadiyah, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan lainnya. Beberapa matakuliah yang tidak tersedia SDM di Universitas menggunakan dosen tidak tetap yang penugasannya melalui penerbitan SK rektor pada semester yang berjalan. Hingga saat ini Program studi masih berusaha untuk mengoptimalkan SDM yang dimiliki dalam pelaksanaan caturdharma perguruan tinggi. Tetapi seiring dengan perkembangan jumlah

mahasiswa, peningkatan dan penambahan SDM dosen harus dilakukan. Karena pijakan dan aturannya sudah sangat jelas di dalam aturan kepegawaian.

Analisis SWOT untuk Sumberdaya Manusia

STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Dosen memiliki kualifikasi yang memadai baik dari tingkat pendidikan, sertifikasi profesi dan etos kerja tinggi	Kemampuan dosen dalam kegiatan caturdharma belum merata di semua dosen
OPPORTUNITY (O)	THREAT (T)
Tersedia sumber dana hibah untuk peningkatan kemampuan akademik dan produktivitas dosen dalam penciptaan produk fisik dan karya inovatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses dana hibah mensyaratkan dosen harus sudah S3 atau jabatan fungsional lektor kepala. 2. Persyaratan beasiswa semakin dibatasi

Komponen E. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

1. Kesesuaian dengan Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan

Visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Agribisnis memiliki relevansi yang kuat dengan visi misi fakultas dan universitas. Hal ini karena pada tahun 2014 program studi melakukan perubahan visi, misi dan tujuan, untuk melakukan penyesuaian terhadap visi, misi dan tujuan fakultas dan universitas. Dari visi, misi tujuan, sasaran, program studi menetapkan profil lulusan yang diharapkan oleh program studi.

Kurikulum Program Studi Agribisnis disusun untuk dapat mencetak Sarjana pertanian bidang agribisnis yang unggul, mandiri dan Islami pada tahun 2020, sesuai dengan visi yang dirumuskan. Unggul yang dimaksud dalam visi ini adalah unggul dalam keilmuan dan keislaman di tingkat nasional. Mandiri yang dimaksudkan disini adalah dihasilkannya lulusan yang mampu bekerja dan menciptakan lapangan kerja sebagai bekal kehidupan dan islami disini adalah dihasilkannya lulusan yang senantiasa menjadikan ajaran Islam sebagai landasan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Kurikulum Program studi Agribisnis disusun agar mahasiswa dapat memahami pertanian tidak hanya pada *on farm* nya saja, tetapi mahasiswa juga belajar pertanian di *off farm* nya bahkan tentang pengelolaan bisnis pertaniannya seperti pemasaran dan industri ritel modern. Ditambah lagi dengan mata kuliah yang dapat menumbuhkan jiwa mandiri seperti matakuliah kewirausahaan. sedangkan Islami diharapkan dapat diwujudkan dengan adanya matakuliah Al Islam dan kemuhammadiyah diperkuat dengan adanya pengaitan antara matakuliah yang diajarkan dengan pemahaman Islam serta pelaksanaan kebiasaan baik sebelum kuliah (seperti Kultum).

Sebagai ruh dalam pendidikan, maka kurikulum akan menjadi acuan bagi dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat. Apalagi setiap dosen sudah dikelompokkan dalam rumpun keilmuan sehingga bisa lebih fokus lagi untuk mengembangkan keilmuannya. Semakin berkembang ilmu maka akan semakin berkembang pula kurikulum yang dimiliki. Kurikulum disesuaikan

dengan perkembangan kondisi dan jaman serta kebutuhan lapangan pekerjaan, dengan tetap mengacu kepada visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.

2. Relevansi dengan Tuntutan dan Kebutuhan Stakeholders

Untuk mengetahui kesesuaian rancangan, isi dan implementasi kurikulum dengan tuntutan dan kebutuhan stakeholders (mahasiswa, pengguna lulusan dan alumni), maka dilakukan evaluasi dengan beberapa cara, yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Secara terstruktur dilakukan dengan cara dialog antara mahasiswa dengan program studi yang dilakukan secara formal, minimal satu tahun sekali. Dan tidak terstruktur dilakukan dengan cara dialog informal antara mahasiswa dengan dosen dan atau DPA yang kemudian hasilnya disampaikan ke Program Studi melalui rapat program studi.

Sedangkan umpan balik/masukan dari pengguna lulusan dan alumni dilakukan melalui temu alumni yang dilaksanakan oleh program studi dan tracer study. serta diperoleh pada saat peninjauan kurikulum yang dilakukan oleh program studi agribisnis.

Kurikulum yang dimiliki harus dapat memenuhi perkembangan jaman yang terjadi, maka Program Studi Agribisnis tergabung dalam Asosiasi Agribisnis Indonesia (AAI). Learning Outcome yang dirumuskan dalam pertemuan AAI menjadi rujukan untuk memenuhi kebutuhan kurikulum di Program Studi Agribisnis Faperta UMMI. Untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan stakeholders, prodi pada jangka pendek berusaha menyesuaikan rancangan, isi dan implementasi kurikulum secara bertahap, seperti memodifikasi isi atau materi kuliah, dan memperbanyak praktik. Dan untuk menyempurnakannya secara berkala program studi menyelenggarakan peninjauan kurikulum. Peninjauan Kurikulum dilaksanakan minimal 4 tahun sekali.

3. Struktur dan Isi Kurikulum (Keluasan, Kedalaman, Koherensi, Penataan/Organisasi)

Berdasarkan **Keluasan** Kurikulum maka Program Studi Agribisnis senantiasa berusaha melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang ada, secara periodik. Pembaharuan ini dilakukan agar kurikulum tersebut senantiasa menjawab kebutuhan masyarakat. Dan sejak tahun 2008, Program studi berusaha untuk mengimplementasikan kurikulum berbasis kompetensi (KBK)

yang mengacu kepada SK Mendiknas, nomor 232/U/2000 tertanggal 20 Desember 2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. Kurikulum dibagi ke dalam elemen kompetensi meliputi Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Keilmuan Keahlian (MKK), Keahlian berkarya (MKB) dan Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat(MBB). Kurikulum yang terbentuk harus diselaraskan dengan visi dan misi program studi, menyesuaikan dengan perkembangan jaman dan tuntutan masyarakat maka dalam lima tahun terakhir, program studi sudah melakukan dua kali peninjauan kurikulum yaitu tahun 2012 dan tahun 2014.

Adanya pengelompokan bidang ilmu adalah salah satu cara untuk dapat mengoptimalkan evaluasi kurikulum dan proses pembelajaran yang dilakukan terkait dengan matakuliah tersebut. Secara bersama-sama dalam satu bidang keilmuan dapat menganalisis kedalaman suatu mata kuliah, materi yang harus disampaikan, keterkaitan dengan matakuliah yang lain, dan kompetensi yang diharapkan. Setiap kurikulum dikembangkan oleh Dosen yang bersangkutan dengan menyusun dan memperbaharui SAP dengan mengacu kepada elemen kompetensi yang sudah ditetapkan serta disesuaikan dengan perkembangan jaman. Dosen wajib untuk menyampaikan materi perkuliahan dengan mengacu kepada SAP dan dilaksanakan dengan baik sehingga **kedalaman** kurikulum yang diharapkan dapat terwujud.

Koherensi dan penataan organisasi kurikulum diupayakan dengan mengatur penataan matakuliah per semester. Dalam penataan kurikulum diupayakan mata kuliah umum yang diselenggarakan oleh universitas maupun fakultas diselenggarakan di awal perkuliahan, kecuali KKN dan Skripsi. Selain itu urutan materi dipertimbangkan dalam menawarkan mata kuliah agar memudahkan mahasiswa menerima materi pembelajaran. Mata kuliah yang memerlukan prasyarat diselenggarakan pada semester yang lebih akhir.

4. Derajat Integrasi Materi Pembelajaran (Intra dan antar Disiplin Ilmu)

Kurikulum yang disusun didasarkan kepada kompetensi yang ingin diwujudkan oleh program studi agribisnis berdasarkan profil lulusan yang sudah ditetapkan. Susunan matakuliah yang ada didalamnya diusahakan saling terkait satu dengan yang lain sehingga membentuk/mengarah kepada pembentukan kompetensi yang jelas. Dosen memiliki kewajiban mengembangkan mata kuliah

yang ada dalam kurikulum melalui pembuatan silabus dan SAP. Didalam SAP terdapat rincian materi yang akan disampaikan bersama dengan kompetensi yang ingin diwujudkan dari matakuliah tersebut. Sehingga membuka peluang khususnya yang satu rumpun akan memperkuat mata kuliah yang lain. Untuk menjaga Integrasi dari setiap matakuliah maka evaluasi SAP harus senantiasa dilakukan oleh setiap dosen pengampu dan program studi. Hal ini juga dilakukan agar tidak terjadi tumpang tindih dari satu matakuliah dengan mata kuliah yang lainnya.

5. Kurikulum Lokal yang Sesuai dengan Kebutuhan Masyarakat Terdekat dan Kepentingan Internal Lembaga

Untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat terdekat maka di dalam kurikulum terdapat matakuliah Teknologi pengolahan produk agribisnis, Olah raga dan seni, agripreneur, yang membuka peluang besar bagi mahasiswa untuk memanfaatkan potensi lokal yang ada untuk dikembangkan. Selain itu beberapa matakuliah pilihan juga sangat memungkinkan bagi mahasiswa untuk memahami potensi lokal dan mengembangkannya sesuai dengan ilmu yang dimiliki.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bernaung dibawah Persyarikatan Muhammadiyah, Program Studi Agribisnis mewajibkan mata kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyahan agar setiap mahasiswa lebih memahami tentang Islam dan kemuhammadiyannya, serta dapat mengajarkannya kembali ketengah masyarakat. Kewajiban ini ditentukan untuk mengakomodir kepentingan Internal Lembaga Persyarikatan Muhammadiyah.

6. Mata Kuliah Pilihan yang Merujuk pada Harapan/Kebutuhan Mahasiswa secara Individu/Kelompok Mahasiswa Tertentu

Untuk memberikan nilai tambah kepada lulusan Program Studi Agribisnis, serta untuk menampung minat dan pilihan mahasiswa, maka ditetapkanlah matakuliah pilihan. Matakuliah pilihan terbagi dalam 3 semester yaitu pada semester 5,6,7 dengan matakuliah yang cukup beragam, tetapi masing-masing memiliki bobot 3 sks. Di semester tersebut mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih mata kuliah yang diminatinya dan terkait dengan tugas akhirnya. Dalam memilih mata kuliah diharuskan mahasiswa meminta saran dan masukan dari dosen pembimbing akademik.

7. Peluang bagi Mahasiswa untuk Mengembangkan Diri

Salah satu tujuan yang ingin diwujudkan oleh Program Studi Agribisnis adalah membentuk lulusan yang unggul dan berkepribadian islami. Lulusan yang unggul disini adalah lulusan yang mampu mengembangkan dirinya sehingga mampu memberikan manfaat serta solusi bagi dirinya dan masyarakat dengan bekal ilmu pengetahuan yang dimiliki . Untuk itu, kurikulum Program Studi Agribisnis disusun untuk memberikan peluang yang cukup luas bagi mahasiswa untuk melanjutkan studinya dan memperoleh pengetahuan serta pemahaman materi khusus sesuai dengan bidangnya.

Selain itu kurikulum juga dibuat agar mahasiswa mendapatkan ketrampilan yang dapat diterapkan dan dialihkan kepada yang lain. Hal ini diberikan melalui kegiatan praktikum dan kuliah lapang untuk beberapa matakuliah yang ada. Pengetahuan dan ketrampilan yang dihasilkan pun diorientasikan kepada pengembangan karir dan pemerolehan pekerjaan sesuai dengan profil lulusan yang ingin diwujudkan oleh program studi agribisnis. Walaupun upaya untuk mewujudkan hal tersebut masih harus terus ditingkatkan, sehingga menjadi lebih baik.

Mahasiswa juga diberi kesempatan luas untuk mengembangkan diri dengan aktif dalam organisasi kemahasiswaan bahkan yang berskala nasional seperti POPMASEPI dan aktif dalam kegiatan-kegiatan ilmiah yang diselenggarakan seperti seminar, lokakarya dan lainnya. Sehingga peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri menjadi semakin besar.

8. Misi Pembelajaran (Pengembangan/pelatihan kompetensi yang diharapkan. Efisiensi internal dan eksternal.)

Pembelajaran yang dilakukan di Program studi Agribisnis senantiasa diarahkan untuk mewujudkan kompetensi yang sudah ditetapkan. Dengan segala keterbatasan sarana dan prasaran yang dimiliki program studi senantiasa berusaha maksimal untuk mewujudkannya. Salah satu cara yang dilakukan adalah mengoptimalkan pemanfaatan kerjasama yang sudah terjalin diantaranya kuliah lapang. Dengan kerjasama, Program studi mendapatkan kesempatan

untuk memanfaatkan lahan dan laboratorium kultur jaringan yang dimiliki oleh Dinas Pertanian Kota Sukabumi untuk praktikum dasar-dasar agronomi, dasar perlindungan tanaman, ilmu tanah dan lainnya. Selain itu untuk membentuk kompetensi yang diharapkan pada mahasiswa, maka kegiatan kuliah lapang ke perusahaan-perusahaan agribisnis, ke stasiun klimatologi, ke koperasi dan ke tempat lain yang sesuai.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan tersebut mendapatkan dukungan dari berbagai pihak secara efisien. Secara internal, institusi dalam hal ini pihak program studi, fakultas dan Universitas senantiasa mendukung kegiatan tersebut dengan memfasilitasi dalam bentuk surat menyurat maupun transportasi. Fasilitas yang diberikan Universitas akan selalu didapatkan asalkan pengajuan berupa surat sudah diajukan sebelum kegiatan berlangsung.

Selain itu untuk menjamin terwujudnya kompetensi seperti yang diharapkan program studi sejak tahun 2015 mewajibkan setiap mahasiswa untuk mengikuti uji kompetensi bidang agribisnis. Kompetensi utama yang disertakan dalam uji tersebut meliputi ketrampilan berkomunikasi, membuat perencanaan bisnis dan kemampuan menganalisis usaha. Uji kompetensi tersebut diawali dengan pelatihan dasar dari kompetensi tersebut dan kemudian diteruskan dengan penyusunan dan presentasi rencana usaha yang sudah dibuat oleh mahasiswa.

9. Mengajar

Kesesuaian Strategi dan Metode dengan Tujuan. Setiap matakuliah yang diajarkan memiliki tujuan yang diarahkan kepada terwujudnya kompetensi yang sudah ditetapkan. Selain materi yang akan disampaikan, strategi dan metode pembelajaran yang tepat penting untuk dirumuskan. Dalam pembelajaran tujuan yang utama adalah sampainya materi pembelajaran kepada mahasiswa dan mahasiswa pun memahaminya. Oleh karenanya sangat disarankan di dalam SOP pembelajaran untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, dengan tetap memberikan mahasiswa porsi yang lebih banyak untuk mengkaji dan mencari informasi dari berbagai macam sumber pembelajaran. *Student center learning* (SCL) merupakan metode pembelajaran yang sangat disarankan untuk diterapkan oleh dosen yang mengajar di program studi Agribisnis. Adanya pelatihan tentang metode

pembelajaran membuat sebagian besar dosen sudah memahami tentang metode ini dan menerapkannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuannya. Proses pembelajaran dengan cara seperti itu sudah direncanakan dalam SAP agar program studi dapat mengakomodir dalam perencanaan anggaran di tahun akademik berjalan.

Kesesuaian materi Pembelajaran dengan Tujuan Mata Kuliah. Materi pembelajaran disusun dan dikembangkan oleh dosen pengampu dalam SAP. Setiap materi yang akan disampaikan harus mengacu kepada silabus yang sudah disusun dan memiliki tujuan serta kompetensi yang ingin diwujudkan. Oleh karenanya materi pembelajaran yang disampaikan harus senantiasa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adanya kelompok dosen berdasarkan rumpun ilmu membuat evaluasi terhadap kesesuaian antara materi pembelajaran dari satu matakuliah dengan tujuannya lebih mudah. Melalui diskusi dalam kelompok bidang ilmu inilah susunan materi yang ada dalam SAP dievaluasi.

Efisiensi dan Produktivitas. Untuk beberapa matakuliah, satu matakuliah diampu oleh tim dosen yang terdiri dari koordinator matakuliah dan anggota. Selama ini tim dosen dapat bekerjasama dengan baik. Tim teaching yang dibentuk mengharuskan Koordinator tim merumuskan SAP dan silabus dengan anggota timnya dan menuangkan dalam bentuk perangkat pembelajaran. Selain itu Intensitas kehadiran dosen dalam perkuliahan cukup tinggi. Hal ini menunjukkan tanggungjawab yang besar dari setiap dosen pengampu matakuliah terhadap tugasnya. Untuk meningkatkan produktivitas, dosen diberi kesempatan yang seluas-luasnya membuat hand-out perkuliahan, modul, diktat, buku ajar, terjemahan, makalah dan buku.

Struktur dan Rentang Kegiatan Mengajar. Perkuliahan ditentukan berdasarkan besaran sks matakuliah. Setiap sks dihitung 50 menit tatap muka 60 menit perencanaan, dan evaluasi kegiatan akademik terstruktur dan 60 menit pengembangan materi kuliah. Jadwal mengajar disusun oleh fakultas dengan memuat nama dosen, nama matakuliah, semester, rentang waktu mengajar dan ruangan. Penggunaan ruangan yang padat dan harus berbagi dengan program studi lain membuat dosen harus menepati jadwal yang sudah tersedia. Sangat disarankan di 15 menit pertama dosen harus mengawali dengan kebiasaan baik. Kebiasaan baik di program studi agribisnis ditentukan bentuknya bersama dengan mahasiswa sebagai bagian dari kontrak perkuliahan. Kebiasaan baik biasanya

dalam bentuk kultum, atau membaca Al qur'an. Hal ini dilakukan oleh mahasiswa, secara bergiliran. Satu sisi ini dapat melatih mahasiswa dalam *public speaking*, dan mendukung terbentuknya kepribadian islami pada mahasiswa.

Penggunaan Teknologi Informasi. Dosen dan mahasiswa difasilitasi dengan sarana Internet dalam bentuk *hotspot* di area kampus. Dengan sarana seperti ini membuat dosen dan mahasiswa dapat menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang perkembangan terbaru terkait dengan IPTEK, yang sesuai dengan keahliannya. Sehingga dosen memiliki kemudahan untuk memperbaharui dan memperkaya bahan ajarnya. Selain itu dengan fasilitas tersebut dosen juga memiliki jaringan komunikasi yang lebih luas dan mudah dengan mahasiswa. Dosen juga diberi keleluasaan dan kemudahan dalam menggunakan teknologi pembelajaran seperti komputer dan LCD. Sehingga informasi yang disampaikan bisa lebih mudah, lebih cepat dan lebih menarik untuk disampaikan.

10. Belajar

Keterlibatan Mahasiswa. Indikator utama Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran adalah dengan kehadiran mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan. Mahasiswa harus hadir minimal 80% dari total kehadiran untuk dapat mengikuti ujian Akhir Semester (UAS). Selain itu Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan khususnya dalam pembelajaran merupakan suatu keharusan. Hal ini karena program studi agribisnis sudah mulai menerapkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) sejak tahun 2008. Dengan kurikulum seperti ini maka setiap mahasiswa merupakan subyek dalam kegiatan pembelajaran. Mahasiswa dituntut proaktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari SAP yang disusun oleh dosen pengampu matakuliah dimana penugasan, presentasi dan diskusi sering diadakan sebagai metode dalam pembelajaran. Dengan metode seperti ini mahasiswa dituntut untuk pro aktif menggali ilmu yang ingin dipelajarinya. Pengembangan kegiatan pembelajaran mahasiswa diperkuat dengan munculnya kurikulum berbasis KKNl tahun 2012. Kemampuan mahasiswa didasarkan pada kompetensi yang mengarah pada tercapainya learning outcome (LO). LO dirumuskan secara bersama melalui pertemuan bidang ilmu yang serumpun. LO Agribisnis dirumuskan dalam pertemuan lokakarya di Bogor pada tahun 2013 dan

melahirkan Asosiasi Agribisnis Indonesia (AAI). AAI menjadi rujukan dalam menentukan capaian pembelajaran matakuliah yang ada di Agribisnis. Hal ini disepakati pula dalam pertemuan ketua program Studi Agribisnis Muhammadiyah yang disingkat APSA PTM (Asosiasi Program Studi Agribisnis Perguruan Tinggi Muhammadiyah). Kerjasama ini diharapkan akan menjadikan capaian pembelajaran yang ditetapkan pada mahasiswa agribisnis semakin merata dalam kemampuannya.

Bimbingan Skripsi. Mahasiswa berhak mendapatkan bimbingan dalam penulisan tugas akhir (penyusunan skripsi). Pembimbing tersebut terdiri dari pembimbing utama dan pembimbing pendamping. Mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih pembimbing, akan tetapi dibawah arahan DPA, disesuaikan dengan topik yang akan diteliti. Keputusan akhir pembimbing akan ditentukan oleh ketua program studi mengingat kuota pembimbing ditetapkan dalam panduan maksimal delapan orang.

Bimbingan dilakukan dari awal proses penyusunan hingga berakhir kegiatan penyusunan, berbentuk skripsi dan tulisan yang siap dimasukkan ke dalam jurnal. Fakultas senantiasa membuat jadual kegiatan penulisan skripsi agar kegiatan bimbingan bisa berjalan tepat satu semester. Walaupun secara riilnya hal ini tergantung kepada kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya. Bimbingan ditandai dengan kartu bimbingan yang wajib diisi oleh setiap mahasiswa dan ditandatangani oleh dosen pembimbing. Kartu ini merupakan kartu kendali bimbingan.

Peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan : pengetahuan dan pemahaman materi dibidangnya, ketrampilan umum, pemahaman dan pemanfaatan potensi diri, kemampuan belajar sendiri .

Peluang mahasiswa untuk **mengembangkan pengetahuan dan pemahaman materi dibidang Agribisnis sangat besar.** Hal ini disebabkan oleh tersedianya sarana penunjang untuk tersedianya informasi global yang terkini, melalui jaringan internet tanpa kabel, dan perpustakaan UMMI. Selain itu kegiatan adanya kewajiban melaksanakan seminar usulan(proposal) dan hasil penelitian merupakan ajang yang disediakan secara formal oleh program studi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman materi yang terkait dengan bidang agribisnis.

Sedangkan **Pengembangan ketrampilan umum, pemahaman dan pemanfaatan potensi diri, kemampuan belajar sendiri** juga berpeluang sangat besar. Dalam kegiatan perkuliahan adanya tugas mandiri dan praktikum, PKL dan KKN adalah kegiatan akademik yang dapat mendorong mahasiswa untuk belajar ketrampilan umum dan belajar sendiri. Sedangkan di luar kegiatan perkuliahan mahasiswa juga dapat terus belajar melalui Unit Kegiatan Mahasiswa yang ada. Melalui UKM inilah mahasiswa berkesempatan mengembangkan potensi yang dimilikinya, serta menumbuhkan kemampuannya untuk belajar berorganisasi, bekerjasama dan bersifat lebih mandiri. Sedangkan dari sisi keprofesian, mahasiswa agribisnis berkumpul dalam wadah Hima Agribisnis. Secara nasional Himpunan mahasiswa agribisnis tergabung dalam Perhimpunan Organisasi Profesi Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Indonesia (POPMASEPI). Melalui organisasi ini mahasiswa berkesempatan luas untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan profesi dibidang agribisnis. Sehingga mahasiswa memiliki motivasi dan semangat yang kuat untuk terus menjalankan studinya di Program Studi Agribisnis.

11. Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Belajar

Peraturan Mengenai Penilaian Kemajuan dan Penyelesaian studi Mahasiswa. Penilaian terhadap kemajuan dan penyelesaian studi mahasiswa merupakan suatu yang harus dilaksanakan. Mekanisme penilaian kemajuan dan keberhasilan belajar mahasiswa setiap semester tercantum aturannya dalam Buku Pedoman Akademik yang diterbitkan oleh UMMI. Keberhasilan studi dituangkan dalam bentuk indeks kelulusan berdasarkan nilai IPK dan lama studi. Mahasiswa berhak untuk menyelesaikan studinya ketika telah menyelesaikan seluruh beban kredit matakuliah atau beban kredit matakuliah minimum yang ditetapkan program studi dan telah menyusun dan menulis laporan tugas akhir atau skripsi (yang telah dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui sidang/ujian akhir). Selain itu dari semua nilai yang ada tidak boleh ada huruf mutu E, jika ada maka nilai huruf mutu tersebut harus diperbaiki terlebih dahulu. Indeks kelulusan terdiri dari cumlaude, sangat memuaskan, dan Memuaskan.

Strategi dan Metode Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Mahasiswa. Evaluasi dalam proses pembelajaran merupakan unsur yang

penting untuk dilakukan. Strategi dan metode penilaian tidak hanya bertumpu kepada nilai ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Tetapi juga nilai penugasan, nilai praktikum, diskusi dan komponen penilaian lainnya yang disepakati bersama dengan mahasiswa dalam kontrak pembelajaran. Hasil evaluasi akhir (nilai akhir) dinyatakan dalam huruf mutu. Dengan ketentuan untuk nilai huruf, bobot, dan predikat seperti tercantum pada Tabel 2.

Tabel 2. Nilai Huruf, Bobot Nilai dan Predikat

Nilai Akhir	Nilai	Bobot	Predikat
80 – 100	A	4	Sangat Baik
68 - 79	B	3	Baik
56 – 67	C	2	Cukup
45 – 55	D	1	Kurang
0 - 44	E	0	Sangat Kurang

Nilai tiap matakuliah diakumulasikan dengan nilai matakuliah yang lainnya dalam satu semester. Nilai tersebut dinyatakan sebagai Indeks Prestasi (IP), yang menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam satu semester. Sedangkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama hingga semester terakhir yang telah ditempuh.

Penentuan Yudisium. (Pernyataan Kualitatif dari hasil belajar seseorang mahasiswa pada akhir jenjang pendidikan). Yudisium disampaikan kepada mahasiswa ketika mahasiswa telah menyelesaikan ujian akhir. Ujian Akhir merupakan ujian skripsi dimana mahasiswa harus mempertanggungjawabkan hasil penelitiannya, dan menyelesaikan ujian komprehensifnya. Hasil penilaian dari ujian tersebut, diakumulasikan dengan IPK yang sudah diperolehnya, sehingga dihasilkan nilai akhir yang menunjukan hasil belajar mahasiswa pada akhir jenjang pendidikannya. Setelah selesai semua nilai dan urusan administrasinya, maka dibuatlah Surat Keputusan (SK) yudisium yang ditandatangani oleh Dekan.

Penelaahan Mengenai Kepuasan Mahasiswa. Penelaahan mengenai kepuasan mahasiswa dilakukan melalui dialog interaktif yang dilaksanakan setiap awal semester. Pada forum tersebut mahasiswa diberi kebebasan untuk mengungkapkan apa yang dirasakannya selama satu tahun akademik. Apa

yang disampaikan oleh mahasiswa, kemudian dilanjutkan kepada pihak-pihak yang terkait untuk ditindak lanjuti.

Selain itu mahasiswa juga diberi kesempatan untuk memberikan penilaian pada setiap akhir semester untuk mengisi kuisisioner evaluasi dosen dan kegiatan pembelajaran. Kuisisioner ini hanya mengevaluasi tanggapan mahasiswa terhadap dosen dan kegiatan pembelajaran. Selain itu mahasiswa juga sudah dibiasakan untuk menyampaikan pendapat dan menyampaikan ketidakpuasan secara langsung ke program studi, sehingga bisa langsung ditanggapi dan di atasi.

12. Sarana yang tersedia untuk memelihara interaksi dosen- mahasiswa (*baik di dalam maupun di luar kampus, dan untuk menciptakan iklim yang mendorong perkembangan dan kegiatan akademik/professional*)

Tersedia sarana ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, halaman parkir, kantin, dan sarana ibadah tempat-tempat tersebut sangat memungkinkan terjadinya interaksi antara dosen dan mahasiswa. Didalam kelas dilengkapi dengan sarana yang cukup memadai, selain meja dan kursi belajar, dilengkapi pula dengan infokus (LCD) sebagai sarana pembelajaran. Selain itu interaksi juga dapat terjadi di laboratorium dimana terdapat laboratorium statistik maupun laboratorium pembangunan pertanian. Interaksi juga dapat dilakukan diruang Program studi dimana mahasiswa berinteraksi dengan dosen untuk melakukan bimbingan dan konsultasi tentang berbagai hal. Sedangkan sarana di kampus tetapi di luar ruangan yang dapat dipergunakan untuk berinteraksi adalah lapangan olahraga, halaman mesjid dan halaman parkir.

Interaksi diluar kampus yang dapat menciptakan iklim untuk medorong kegiatan akademik adalah dengan menggunakan beberapa sarana umum seperti perpustakaan kota sukabumi. Akan tetapi dengan semakin berkembangnya teknologi komunikasi, maka media social seperti facebook, dan whatsapp serta email dapat dijadikan sebagai media komunikasi yang cukup efektif. Beberapa alumni melakukan bimbingan melalui email pada saat menyelesaikan tugas akhirnya, demikian pula pengiriman tugas yang dilakukan mahasiswa pada dosen pengampu matakuliah. Selain itu interaksi mahasiswa dan dosen juga seringkali terjadi diluar kampus bahkan diluar kota pada saat kuliah/praktikum lapang, *fieldtrip*, wisata edukasi maupun dalam kegiatan seminar-seminar.

13. Mutu dan Kuantitas Interaksi kegiatan Akademik Dosen, Mahasiswa, dan civitas akademika lainnya

Interaksi dosen, Mahasiswa dan sivitas akademika lainnya dapat terwujud melalui kegiatan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Interaksi dengan mahasiswa terjadi secara intensif dan terjadual dalam perkuliahan. Kegiatan perkuliahan merupakan waktunya dimana dosen dan mahasiswa berinteraksi dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Mutu interaksi dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran akan sangat tergantung pada metode pengajaran yang dipilih oleh dosen yang bersangkutan. Tetapi dari kuantitas dapat dipantau melalui daftar hadir dan agenda mengajar dalam absensi.

Interaksi dosen dan mahasiswa juga dapat dilihat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Beberapa dosen melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Hanya saja mutu interaksi masih harus ditingkatkan, karena keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian tersebut lebih sering dijadikan sebagai enumerator saja sehingga masih sangat minim. Kedepannya akan diupayakan lebih banyak lagi mahasiswa yang ikut melakukan penelitian dengan penelitian dosen sehingga secara mutu dan kuantitas interaksi dosen dan mahasiswa dapat terus meningkat.

Pertemuan dosen dengan civitas akademika lainnya terjadi ketika ada kegiatan praktikum, di laboratorium maupun di lapangan. Seperti halnya perkuliahan pertemuan di laboratorium dapat dipantau melalui agenda dan daftar hadir. Sehingga mutu dan kuantitasnya dapat dipantau.

14. Rancangan Menyeluruh untuk Mengembangkan Suasana Akademik yang Kondusif untuk Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengembangan suasana akademik yang kondusif dalam kegiatan pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat diawali dengan pengembangan sarana dan prasarana seperti ruang kelas dan

kelengkapannya, laboratorium yang memadai walaupun masih sederhana, perpustakaan, tempat ibadah dan lainnya. Walaupun lahan tidak terlalu luas, tetapi sarana prasarana terus dikembangkan agar tersedia fasilitas bagi mahasiswa untuk menimba ilmu melalui perkuliahan maupun kegiatan diskusi diluar perkuliahan. Sarana internet juga semakin ditingkatkan dan diperluas jangkauannya, karena internet dapat dijadikan sebagai sumber ilmu dan topik diskusi yang menarik.

Upaya untuk menumbuhkan suasana akademik salah satunya adalah dengan membuat mahasiswa dirangsang untuk terus belajar sendiri, melalui diskusi dan penugasan yang terstruktur. Mahasiswa juga didukung untuk mengikuti kegiatan yang dapat merangsang tumbuhnya pengetahuan dan keingintahuan, seperti kegiatan seminar, workshop dan lainnya. Melalui Fakultas, program studi memberlakukan persyaratan untuk kegiatan seminar usulan dan hasil penelitian wajib dihadiri minimal oleh 10 orang peserta, dan kalau tidak ada kegiatan tidak dapat dilaksanakan. Disisi lain mahasiswa yang akan seminar tersebut juga memiliki persyaratan yaitu adanya kartu seminar dimana mahasiswa tidak dapat menyelesaikan tugas akhir ketika kartu seminar tidak terisi penuh. Kartu seminar adalah kartu yang dirancang sebagai tanda bukti kehadiran mahasiswa di forum-forum ilmiah baik di kampus maupun di luar kampus.

Bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa dilatih dan diikutsertakan dalam kegiatan tersebut. Mahasiswa dilibatkan dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh program studi di daerah Cicantayan maupun di daerah Cigunung. Walaupun baru sebagai asisten atau pengamat, tetapi itu sudah merupakan langkah awal yang baik untuk bagi pembelajaran. Mahasiswa juga didorong untuk mengikuti kompetisi untuk mendapatkan pendanaan dalam PKM maupun program Bina Desa (PHBD) dari DIKTI. Tahun akademik 2016/2017 ada kelompok mahasiswa yang mendapatkan pendanaan dalam PKM M. Hal ini menunjukkan adanya kemajuan dalam perolehan pendanaan dari Dikti dibandingkan dengan tahun akademik sebelumnya.

15. Keikutsertaan sivitas akademik dalam kegiatan akademik (seminar, simposium, diskusi, eksibisi) di kampus

Kegiatan akademik dalam bidang pendidikan dan pengajaran sudah berjalan dengan baik. Dimana mahasiswa berperan aktif dalam setiap kegiatan akademik yang dilaksanakan secara terstruktur dalam proses perkuliahan. Sedangkan kegiatan akademik di luar kegiatan perkuliahan seperti kegiatan seminar dan diskusi di dalam kampus, masih harus ditingkatkan. Sebagian kecil mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik di luar perkuliahan, hadir karena keinginan sendiri. Sebagian besar mahasiswa masih harus di dorong dan dimotivasi untuk hadir dalam kegiatan-kegiatan tersebut. Untuk itu strategi yang dilakukan oleh program studi Agribisnis adalah dengan mewajibkan mahasiswa mengisi kartu seminar dan mengikuti kegiatan ilmiah lain, baik di kampus maupun diluar kampus. Keikutsertaan mereka ditandai dengan tandatangan dan stempel pembimbing maupun penyelenggara. Pengisian kartu seminar tersebut menjadi syarat bagi mahasiswa yang akan menjalani sidang akhir. Dengan cara seperti ini ternyata mahasiswa banyak yang mau tidak mau harus aktif dalam kegiatan seminar tersebut.

16. Pengembangan Kepribadian Ilmiah

Kepribadian ilmiah adalah perwujudan bagaimana mahasiswa dapat berperilaku ilmiah dalam menghadapi dan menyelesaikan persoalan. Hal ini diawali dalam proses perkuliahan dimana mahasiswa menjadi subyek dalam kegiatan pembelajaran. Dengan sistem seperti ini diharapkan mahasiswa lebih aktif menggali berbagai persoalan yang ada dalam kehidupannya dikaitkan dengan konsep keilmuan yang sedang dipelajari. Hal ini dilakukan dengan dibawah bimbingan dosen pengampu.

Sedangkan diluar bangku perkuliahan maka peluang untuk mengembangkan hal tersebut sangat banyak diantaranya dalam kegiatan diskusi, seminar akademik, ataupun seminar nasional maupun internasional. Sarana untuk mewujudkan hal tersebut juga tersedia, seperti perpustakaan dan akses internet yang dapat dilakukan di hampir seluruh wilayah kampus.

Pengisian kartu seminar, kepesertaan dalam kompetisi-kompetisi mahasiswa seperti lomba kewirausahaan oleh Popmasepi, lomba debat mahasiswa, lomba karya tulis ilmiah, semua adalah upaya untuk menumbuhkembangkan kepribadian ilmiah. Program studi juga membuat kompetisi dalam program Inkubator bisnis bidang pertanian sebagai rangsangan

untuk menumbuhkan kepribadian ilmiah dan jiwa wirausaha mahasiswa. Tahun akademik 2016/2017 dicangkan program baru yaitu meningkatkan daya saing progdi dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program magang internasional maupun KKN PPL Internasional. Hal ini ditempuh untuk mewujudkan visi misi universitas tahap 2 yang berdaya saing internasional.

17. Hasil Pembelajaran

Kompetensi yang dicapai dibandingkan dengan yang diharapkan. Program studi agribisnis memiliki rumusan kompetensi yang sangat jelas. Dan senantiasa berusaha mewujudkan kompetensi tersebut dalam berbagai kegiatan akademik maupun non akademik. Hanya saja perwujudan kompetensi tersebut sangat tergantung banyak faktor. Sehingga kompetensi yang dicapai hingga saat ini belum 100% seperti yang diharapkan. Oleh karenanya, untuk menjamin terwujudnya kompetensi tersebut, maka program studi menetapkan sejak tahun 2015 telah melakukan uji kompetensi dasar bidang agribisnis. Kompetensi dasar yang dimaksud adalah kemampuan berkomunikasi, kemampuan menyusun rencana usaha dan kemampuan menganalisis kegiatan usaha. Dari proses ini pula terlihat sejauh mana kompetensi yang diharapkan sudah dapat diwujudkan. Dan baru sekitar 80% mahasiswa yang dapat mencapai kompetensi yang kita perlukan.

Kesesuaian kompetensi yang dicapai dengan tuntutan dan kebutuhan pemanfaat lulusan. Lulusan program studi agribisnis yang terserap di dunia kerja mendapat respon yang baik dari para pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa apa yang ingin diwujudkan oleh program studi Agribisnis dapat memenuhi keinginan dari para pengguna. Walaupun masih ada beberapa masukan yang membuat program studi harus memperbaikinya. Lulusan dari Program Studi Agribisnis terserap pada lapangan kerja yang bervariasi ada yang menjadi wirausahawan, bekerja di instansi pemerintah seperti dinas pertanian maupun BP4K, penyuluh, sarjana penggerak pembangunan pedesaan, berusahatani, manajer pada perusahaan, analis kredit di perbankan dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan luasnya lapangan pekerjaan yang tersedia. Secara umum hingga hari ini, lulusan yang terserap di dunia kerja cukup memuaskan para pengguna. Sehingga peluang untuk menyerap lulusan program studi agribisnis terbuka cukup luas.

Data tentang kemajuan, keberhasilan, dan kurun waktu penyelesaian studi mahasiswa (termasuk IPK dan yudisium lulusan). Hingga saat ini rata-rata waktu penyelesaian studi mahasiswa Agribisnis adalah empat tahun satu bulan. Belum ada lulusan yang dapat menempuh/menyelesaikan studi kurang dari empat tahun, sekalipun system memungkinkan untuk menempuh itu. Program studi senantiasa berusaha agar mahasiswa bisa dan mampu lulus tepat waktu. Upaya yang dilakukan terkait dengan hal tersebut adalah dengan mengintegrasikan penulisan proposal usulan penelitian pada mata kuliah Metode penelitian sosial ekonomi(MPSE). Mata kuliah tersebut dirancang dengan menggunakan metode workshop, sehingga di akhir kuliah mahasiswa bukan hanya sudah selesai membuat usulan penelitian saja tetapi mahasiswa juga sudah bersimulasi melakukan *microresearch* terkait dengan penelitiannya. Dengan demikian mahasiswa tinggal mengembangkannya menjadi proposal yang sesungguhnya ketika memasuki masa bimbingan.

Belum pernah ada survey secara khusus tentang **Kepuasan lulusan**. Tetapi secara lisan dan sikap lulusan terhadap program studi, serta sumbangan yang mereka berikan terhadap program studi menunjukkan mereka cukup puas dengan apa yang dilakukan oleh program studi dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelaksanaan caturdharma perguruan tinggi.

18. Kepuasan pemanfaat Lulusan dan keberlanjutan penyerapan lulusan

Melalui kegiatan *tracer study* kita dapat menangkap sejauh mana lulusan kita dapat diterima di dunia kerja, serta dapat pula dibaca tanggapan pengguna terhadap lulusan program studi yang digunakan. Dari hasil pelacakan lulusan dapat diidentifikasi bahwa masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang pertama rata-rata 3,1 bulan. Data juga menunjukkan bahwa 62,5 % lulusan bekerja sesuai dengan profil agribisnis. Lulusan ada yang bekerja sebagai penyuluh pertanian dan koperasi, Sarjana Pendamping Pembangunan Perdesaan (SP3), tenaga honorer di Dinas Pertanian Kota Sukabumi, Staf di bagian keuangan, Perbankan dan wirausaha dibidang pertanian dan non pertanian. Beragamnya jenis pekerjaan ini menunjukkan bahwa peluang kerja bagi lulusan Agribisnis cukup besar. Dari jumlah tersebut lulusan yang berwirausaha sebesar 10%. Ditengah sulitnya kehidupan ekonomi, dan persaingan kerja yang begitu ketat maka wirausaha menjadi salah satu alternatif

bagi para lulusan. Karena secara keilmuan mereka sudah memiliki bekal yang cukup.

Sedangkan tanggapan dari pengguna hingga saat ini, sebagian besar lulusan program studi agribisnis mendapatkan nilai baik dari sisi keilmuan dan ketrampilan. Tanggapan dari pengguna ini membuat optimis bagi program studi bahwa lulusan, masih bisa diterima dan mampu bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lain. Selain itu program studi juga berusaha untuk mendorong terus tumbuhnya wirausahawan baru melalui program Inkubator bisnis. Dengan munculnya wirausaha khususnya dibidang pertanian maka akan semakin luas tingkat penyerapan tenaga kerja yang berasal dari lulusan agribisnis. Karena wirausahawan bukan hanya sekedar bekerja tetapi menciptakan pekerjaan. Dan ini dapat menjadi jaminan akan berlanjutnya penyerapan kerja lulusan dari program studi Agribisnis.

19. Produk Program Studi berupa model-model, karya inovatif, hak Paten, hasil pengembangan prosedur kerja, produk fisik sebagai hasil penelitian

Produk yang dihasilkan oleh Program Studi Agribisnis masih sangat terbatas. Akan tetapi Program studi hingga hari ini tidak pernah berhenti untuk berusaha menghasilkan produk-produk riil melalui kegiatan caturdharma. Produk fisik yang dihasilkan oleh Dosen di Program Studi agribisnis sebagian besar baru berbentuk Diktat, Panduan, tulisan dalam jurnal dan Buku yang dipublikasikan. Tahun 2017 Dosen Program studi Agribisnis dua orang dosen mengajukan penerbitan sertifikat HKI dan berhasil mendapatkan sertifikat sebanyak 3 buah HKI. Penerbitan HKI tersebut memberikan dorongan bagi dosen lain dan mahasiswa yang bermaksud untuk mengajukan sertifikat HKI untuk karya yang dihasilkan oleh mereka agar dapat diakui secara nasional. Produk dalam bentuk model masih sangat terbatas yaitu baru satu orang dosen yang menghasilkannya terkait dengan model penentuan produk unggulan di suatu wilayah. Program studi senantiasa mendorong dosen dan mahasiswa untuk berkarya, dan mengakses peluang pendanaan hibah darimanapun termasuk Dikti. Bagi mahasiswa ada program pengembangan Kreativitas mahasiswa (PKM) dan bagi dosen banyak dana-dana hibah penelitian untuk

pengembangan produk dan pemikiran. Akses dana dapat pula diperoleh dari pihak swasta lain yang bekerjasama dengan Program Studi Agribisnis.

Analisis SWOT untuk komponen Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
<ol style="list-style-type: none"> Memiliki kurikulum yang mengarah kepada pembentukan kompetensi sesuai dengan kebutuhan <i>stakeholder</i> dan sudah ditinjau secara berkala Kurikulum disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang ditentukan oleh asosiasi Agribisnis Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> Ketaatan dosen dalam memperbaharui perangkat pembelajaran sesuai dengan perubahan kurikulum belum merata Metode dan proses Pembelajaran mahasiswa belum semua dosen sepenuhnya mengikuti capaian pembelajaran dari asosiasi
OPPORTUNITY (O)	THREAT (T)
<ol style="list-style-type: none"> Terdapat keleluasaan Prodi untuk mengembangkan kurikulum lokal sesuai dengan visi- misi Adanya uji kompetensi bagi mahasiswa memberikan peluang mendapatkan kerja lebih cepat 	<ol style="list-style-type: none"> Perubahan kebutuhan pasar kerja yang relatif cepat, seperti adanya tuntutan sertifikasi kompetensi untuk mendukung SKPI Persaingan dalam mengakses kesempatan kerja cukup besar

Komponen F. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi

1. Sistem Alokasi Dana

Sistem pengelolaan Dana di UMMI menganut kebijakan *one gate policy* yang ditetapkan melalui SK Rektor **No 388/KEP/I.0/B/2012** yang memutuskan bahwa pengelolaan terpusat melalui satu pintu di Universitas. Namun demikian, semua unit terlibat secara aktif dalam penyusunan rencana anggaran. Demikian pula halnya dengan Program Studi Agribisnis. Sebagai unit pelaksana akademik, Prodi Agribisnis terlibat aktif dalam penyusunan anggaran tersebut.

Sumber dana yang ada dan berlaku di UMMI berasal dari tiga sumber, yaitu: dari PT sendiri, DIKTI dan sumber lain. Sumber dana dari PT sendiri terdiri dari: ATK, PKL, Skripsi, praktikum, KKN, SPP, UTS, UAS, Gaji Dosen (tetap dan tidak tetap), penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Alokasi sumber dana dari DIKTI meliputi: penelitian, pengabdian masyarakat dan PKM/Bina Desa. Sedangkan alokasi sumber dana dari sumber lain adalah: penelitian, pengabdian kepada masyarakat, beasiswa studi lanjut, tunjangan serdos dan hibah pembangunan serta peralatan laboratorium.

2. Pengelolaan dan Akuntabilitas penggunaan Dana

Keterlibatan prodi dalam pengelolaan dan pelaporan dana terlihat ketika realisasi anggaran sesuai dengan RAB yang ditetapkan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Program studi melalui fakultas mengajukan pencairan anggaran sesuai dengan item kegiatan dalam program kerja
2. Dana yang diterima kemudian dikelola sedemikian rupa sesuai dengan peruntukannya dibantu oleh staf keuangan fakultas
3. Setiap selesai kegiatan, program studi diharuskan membuat laporan penggunaan dana. Penggunaan dana dilaporkan setiap ada kegiatan dan setiap akhir semester kepada bagian keuangan universitas sebagai akuntabilitas penggunaan dana

4. Laporan penggunaan dana ini juga menjadi dasar untuk realisasi anggaran kegiatan berikutnya

Universitas melalui Wakil Rektor II sebagai penanggungjawab anggaran senantiasa melakukan pengendalian dan pengawasan penggunaan anggaran. Secara terjadual, universitas melakukan audit keuangan oleh akuntan publik baik atas inisiatif sendiri maupun yang telah dijadwalkan oleh PP Muhammadiyah.

3. Keberlanjutan Pengadaan dan Pemanfaatannya.

Pemanfaatan dana disesuaikan dengan alokasi dana, yaitu untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM dan lain-lain. Untuk keberlanjutan pengadaan dilakukan melalui berbagai upaya yang memungkinkan untuk mendapatkan sumber dana dari pihak lain melalui kerjasama baik pemerintah maupun non pemerintah.

4. Pengelolaan, Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana.

Sebagian besar sarana dan prasarana yang dipergunakan oleh Program Studi Agribisnis, dikelola dan dipelihara oleh Fakultas dan Universitas. Ruang kantor, ruang perkuliahan, serta sarana dan prasarana lainnya dipergunakan secara bersama, serta dikelola dan dipelihara oleh tenaga kependidikan terkait, baik yang ada di prodi, fakultas maupun universitas. Pemeliharaan rutin yang dilakukan pada prasarana meliputi kebersihan, dan keindahan gedung, ruang kantor, kelas, GOR, aula, laboratorium dan lain-lain. Sedangkan pemeliharaan terhadap prasarana yang ada tidak hanya dari unsur kebersihan tetapi juga kapasitas dan kelayakannya sebagai prasarana yang dapat dimanfaatkan dengan baik. Program Studi agribisnis secara khusus bertanggungjawab terhadap pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana serta prasarana praktikum yaitu laboratorium yang ada di agribisnis, yaitu: laboratorium agribisnis, pembangunan pertanian, kewirausahaan dan pengolahan produk pertanian di mana pengelolaannya ada dibawah tanggungjawab kepala laboratorium dan Laboran.

5. Ketersediaan dan Kualitas Gedung, Ruang Kuliah, Laboratorium, Perpustakaan dll.

Program Studi Agribisnis UMMI, berada dalam naungan sebuah universitas yang telah memiliki gedung sendiri. Program studi Agribisnis memiliki ruang kantor yang dipergunakan bersama antara ketua Program studi, sekretaris dan dosen. Selain itu mengelola ruang laboratorium agribisnis dan rumah kaca. Ruang lain yang tersedia seperti ruang kuliah, laboratorium statistik, laboratorium bahasa, laboratorium biologi dan komputer, semuanya dimanfaatkan secara bersama dan dikelola oleh unit kerja masing-masing. Semua prasarana cukup memadai dan penyempurnaan dari semua itu terus diupayakan. Secara lengkap sarana dan prasarana yang dimanfaatkan Prodi Agribisnis tercantum dalam tabel 3.

Adapun prasarana lain yang menunjang yang dapat diakses diantaranya adalah: tempat olah raga (lapang dan GOR), perpustakaan, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, ruang rapat, apotek, mesjid, kantin, tempat parkir, foto copy, pos satpam/keamanan dan bank.

Tabel.3. Pemanfaatan dan Keadaan Fasilitas Prodi Agribisnis

No.	Jenis Prasarana	Utilisasi (Jam/minggu)	Keadaan
1.	Ruang Kelas	48 jam	Terawat
2	Ruang pimpinan Prodi	54 jam	Terawat
3	Ruang pimpinan fakultas	54 jam	Terawat
4	Ruang Tata Usaha	40 jam	Terawat
5.	Ruang Lab Agribisnis	48 jam	Terawat
6	Ruang Perpustakaan	54 jam	Terawat
7	Ruang rapat	20 jam	Terawat
8	Ruang bagian keuangan	40 jam	Terawat
9	Green House	16 jam	Terawat
10	Laboratorium Biologi	16 jam	Terawat
11	Kebun Percobaan/ lab. Lapang	12 jam	Terawat
12	Laboratorium bahasa	40 jam	Terawat
13	Laboratorium komputer	40 jam	Terawat
14	Laboratorium statistik	12 jam	Terawat
15	Aula	24 jam	Terawat

6. Fasilitas Komputer dan Pendukung Pembelajaran dan Penelitian

Program studi Agribisnis telah memanfaatkan komputer dan internet sebagai sarana yang dipergunakan untuk mendukung kegiatan perkuliahan dan praktikum. Adanya laboratorium statistik cukup membantu untuk kegiatan perkuliahan dan pengolahan data untuk penelitian. Program studi agribisnis dan fakultas pertanian serta Universitas sedang merancang sistem Informasi

manajemen yang dapat membantu pelayanan akademik maupun non akademik terhadap mahasiswa atau pihak lain yang membutuhkannya. Fasilitas lainnya yang mendukung pembelajaran dan penelitian, selain keberadaan laboratorium juga adalah tersedianya literatur baik berupa buku teks, jurnal nasional, jurnal internasional maupun prosiding yang dapat diakses di perpustakaan baik secara *online* maupun *offline*. Penyediaan literatur oleh perpustakaan UMMI selain fasilitas mengakses jurnal yang berlangganan dikti, juga saat ini telah dilengkapi dengan Muhammadiyah Corner dan SNI Corner. Muhammadiyah Corner dimaksudkan untuk memberikan tempat bagi karya karya dosen UMMI di perpustakaan agar mudah mendapatkan informasi seputar keberadaan Muhammadiyah maupun dinamika organisasi Muhammadiyah di seluruh Indonesia. SNI Corner merupakan kerjasama baru dengan BSN (Badan Standar Nasional) berupa penyediaan informasi bagi sivitas akademika UMMI maupun masyarakat umum yang memerlukan informasi terkait produk-produk Indonesia yang memiliki SNI. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran bahwa Indonesia dan masyarakat di dalamnya memahami standar sehingga mudah untuk menembus pasar Internasional. Pendukung pembelajaran melalui sarana yang disediakan oleh perpustakaan semakin baik bahkan perpustakaan UMMI sudah terakreditasi dengan nilai akreditasi A. Hal ini juga akan dirasakan manfaatnya bagi mahasiswa yang akan memanfaatkan fasilitas di perpustakaan UMMI.

7. Kesesuaian dan kecukupan sarana dan prasarana.

Ketersediaan ruang kuliah dari sisi daya tampung sudah cukup memadai dan telah dilengkapi LCD serta layar di setiap kelas. Laboratorium agribisnis juga sudah mengalami peningkatan dari segi fisik dan sarana yang tersedia seiring dengan telah selesainya pembangunan gedung laboratorium UMMI. Sarana yang tersedia saat ini adalah Laptop dua buah dan AC untuk ruangan laboratorium. Laptop diperuntukkan bagi mahasiswa yang sedang penelitian dan mengerjakan tugas akhir dalam pengolahan data, sedangkan pemasangan AC dilakukan untuk membuat kondisi ruangan tetap sejuk karena penambahan kuantitas mahasiswa. Dengan demikian kebersamaan dan kebutuhan mahasiswa akan penggunaan laboratorium menjadi lebih maksimal.



Gambar 1. Gedung Laboratorium dan Perpustakaan UMMI yang baru diresmikan oleh Gubernur Jawa Barat

Untuk sarana perpustakaan, dari sisi tempat yang tersedia cukup luas, jumlah koleksi buku-buku/literatur pertanian dan agribisnis terus meningkat dari sisi jenis dan jumlahnya.

Tabel 4. Rekapitulasi jumlah ketersediaan pustaka yang relevan dengan PS

Jenis Pustaka	Jumlah Judul	Jumlah Copy
Buku teks	630	831
Jurnal nasional yang terakreditasi	4	
Jurnal internasional	10	
Prosiding	2	
Skripsi/Tesis	59	59
Disertasi	5	5
TOTAL	700	895

Sedangkan sarana dan prasarana lain seperti mesjid, GOR, AULA, lapangan olah raga penggunaannya dilakukan secara bersama dengan fakultas lain. Semua sarana dan prasarana yang tersedia dan terus ditingkatkan kecukupannya ini dirancang untuk mendukung kegiatan catur dharma perguruan tinggi.

8. Keberlanjutan pengadaan, pemeliharaan dan pemanfaatannya

Keberlanjutan pengadaan, pemeliharaan dan pemanfaatannya senantiasa diperhatikan demi tercapainya peningkatan kualitas layanan catur dharma PT di UMMI khususnya di Prodi Agribisnis. Pengadaan fasilitas/sarana dan prasarana dilakukan oleh universitas demikian juga dengan pemeliharanya. Walaupun

demikian jika ada kebutuhan yang sarana/prasarana yang penting untuk diadakan, maka program studi melalui fakultas dapat mengusulkan/mengajukan permohonan sesuai kemampuan anggaran. Selama ini dana pengelolaan institusi secara keseluruhan masih banyak bergantung kepada mahasiswa. Sehingga mengakses dana dari sumber lainnya merupakan salah satu peluang yang harus menjadi perhatian bagi Program Studi Agribisnis. Pengadaan fasilitas laboratorium untuk kepentingan praktikum biasanya direncanakan setiap tahun sesuai dengan tingkat kebutuhan dan kepentingannya.

9. Rancangan pengembangan sistem informasi

Sistem informasi fakultas dan Program Studi dilaksanakan dengan **Dengan komputer jaringan luas (WAN)**. Saat ini informasi mengenai Program Studi Agribisnis dapat di akses pada Portal *Website* UMMI (www.ummi.ac.id). Hingga saat ini pelayanan administrasi yang diberikan kepada mahasiswa telah menggunakan Sistem Informasi manajemen yang lebih efektif dan efisien. Hal ini terus dikembangkan dan diusahakan agar layanan semakin baik. Sistem Informasi dan fasilitas yang digunakan oleh program studi untuk proses pembelajaran (*hardware, software, e-learning, perpustakaan, dan lain-lain*):

Hardware:

- a. Sistem informasi: tersedianya *bandwith* sebagai layanan jaringan internet
- b. Fasilitas PBM: LCD *projector*. Layar/screen, laptop, personal komputer

Software:

- a. Sistem Informasi: web <http://www.ummi.ac.id/>
- b. Sistem informasi akademik : <http://siak.ummi.ac.id/>
- c. Fasilitas PBM: *microsoft windows, microsoft office word, microsoft office excel, power point, myob, spss* dan lain-lain

Perpustakaan

- a. Sistem informasi : digital library area local (elib. Ummi sebagai repository institusi: <http://e-lib.ummi.ac.id/>)
- b. Database SLiMS (*Senayan Library Management System*) untuk database perpustakaan otomatis yang terintegrasi.
- c. *Online Public Access Catalog (OPAC)* versi android, yaitu sistem katalog terpasang yang dapat diakses secara umum dan dapat dipakai pengguna untuk menelusuri data katalog untuk memastikan apakah perpustakaan

menyimpan karya tertentu yang dapat diakses melalui HP *android* di manapun berada.

- d. Website perpustakaan: <http://perpustakaan.ummi.ac.id/> dan <http://ojs.ummi.ac.id/>.

10. Kecukupan dan kesesuaian sumber daya, sarana dan prasarana pendukung untuk pemberdayaan sistem informasi

Ketersediaan komputer dengan fasilitas internet memudahkan dosen dan mahasiswa mengakses informasi secara cepat. Hal ini merupakan modal awal yang sudah dimiliki oleh UMMI untuk pengembangannya. SIM-PT yang dibangun saat ini menggunakan Php dan menggunakan Database MySQL. Jaringan komputer saat ini yang dimiliki UMMI memiliki tipologi star berbasis *client/server* untuk memenuhi kebutuhan jaringan komputer yang cukup besar, berdasarkan jumlah pegawai UMMI yang ada bahwa terdapat \pm 235 client dari staf akademik dan non akademik. Jaringan ini pun sudah terkoneksi internet. Upaya pengembangan sistem informasi yang lebih efektif dan efisien masih terus dilakukan.

11. Efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sistem informasi

Pemanfaatan sistem informasi bagi mahasiswa dan dosen Program Studi Agribisnis selama ini telah meningkatkan efektifitas dan efisiensi layanan administrasi dan proses pembelajaran. Keberadaan komputerisasi dalam sistem informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap proses belajar mengajar di Program Studi Agribisnis dan mampu memperlancar proses belajar mahasiswa dalam mengakses informasi yang terkait dengan kuliah atau tugas akhirnya dengan cepat dan mudah.

12. Keberadaan dan pemanfaatan *on-campus connectivity devices* (intranet)

Keberadaan *on-campus connectivity* dirasakan memberikan dampak bagi pengaksesan informasi yang mutakhir dan cepat bagi mahasiswa serta dosen. Keberadaannya membantu dalam mengakses informasi akademik seperti kalender akademik, jurnal, e-book, penelitian, informasi tentang fakultas lain yang ada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sukabumi, mengetahui

hasil studi, membuat rencana studi belajar mahasiswa. Selain itu juga membantu kelancaran kegiatan pembelajaran khususnya keperluan untuk mengakses berbagai literatur di perpustakaan dan dalam layanan administrasi pembelajaran.

13. Keberadaan dan pemanfaatan *global connectivity devices* (internet)

Keberadaan dan pemanfaatan sistem informasi secara global memungkinkan masyarakat luas mengakses secara mudah dan cepat mengenai informasi tentang Program Studi Agribisnis dan memungkinkan sivitas Prodi Agribisnis dapat mengakses secara luas kebutuhan sumber-sumber belajar seperti jurnal-jurnal penelitian (nasional/internasional) dan lain-lain.

Analisis SWOT Pembiayaan & Sarana Prasarana

STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan dana berbasis anggaran dengan sistem pertanggungjawaban yang jelas serta transparan. 2. Prodi telah didukung sarana dan prasarana untuk kegiatan PBM, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memadai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber dana sebagian besar masih dari mahasiswa 2. Pengelolaan sarana dan prasarana sebagian besar dilakukan terpusat oleh fakultas dan universitas.
OPPORTUNITY (O)	THREAT (T)
Adanya sumber dana berupa hibah kompetitif dan dana lainnya yang dapat dimanfaatkan baik dari DIKTI maupun Non DIKTI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan untuk mendapatkan dana dari berbagai institusi sangat ketat. 2. Kondisi perekonomian secara makro yang kurang baik bagi usaha dan kehidupan masyarakat

Komponen G. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

1. Kualitas, produktivitas, relevansi sasaran, dan efisiensi pemanfaatan dana penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat

Agar dapat terwujud Visi, misi Program studi Agribisnis, maka pelaksanaan caturdharma merupakan sebuah kewajiban. Oleh karenanya Program Studi telah mendorong agar setiap dosen selain melakukan pendidikan dan pengajaran, juga harus melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kualitas Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat

Berdasarkan kualitasnya, penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen-dosen di Prodi Agribisnis terus meningkat seiring dengan peningkatan kualifikasi dan kompetensi Dosen. Hal ini terbukti dari perolehan dana hibah penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil diraih dan terus meningkat selama tiga tahun terakhir ini baik dari DIKTI maupun non DIKTI. Diperolehnya kepercayaan dalam melaksanakan kegiatan penelitian dari Pemerintah Kabupaten/Kota Sukabumi merupakan juga salah satu bukti adanya kualitas dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen-dosen di Prodi Agribisnis. Publikasi ilmiah dalam bentuk poster dari salah satu dosen di Prodi Agribisnis bahkan mendapat penghargaan sebagai pemenang poster terbaik tingkat universitas. Bukti lain juga ditunjukkan melalui publikasi ilmiah hasil penelitian dan pengabdian masyarakat Prodi Agribisnis yang lolos dalam beberapa kesempatan *call paper* baik nasional maupun internasional serta dapat menembus jurnal terakreditasi dan jurnal internasional.

Tabel 5. Jumlah Artikel Ilmiah yang dipublikasikan 3 tahun terakhir

No	Tingkat	Jumlah Prosiding	Jumlah Jurnal
1	Lokal	3	-
2	Nasional	12	5
3	Internasional	2	3

Produktivitas penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat

Berdasarkan Produktivitasnya, kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat

di Prodi Agribisnis juga terjadi peningkatan. Peningkatan produktivitas ini seiring dengan semakin meningkatnya jumlah dosen yang memperoleh hibah penelitian dan pengabdian masyarakat. Hal ini tak lepas dari adanya kebijakan Rektor yang diteruskan oleh Dekan dan Ketua Prodi tentang kewajiban setiap dosen di UMMI untuk melakukan penelitian minimal satu kali satu tahun. Sejak tahun 2014, Prodi Agribisnis membuat program terstruktur dan berkelanjutan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kelompok binaan yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan berbagai pihak. Bahkan Prodi Agribisnis telah berhasil meraih penghargaan dari Rektor melalui LPPM UMMI sebagai pengabdian masyarakat terbaik tingkat universitas pada tahun 2015 dan tahun 2016.

Relevansi sasaran penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dosen-dosen di Prodi Agribisnis sudah relevan dengan bidang ilmu masing-masing dosen. Secara khusus bahkan di Prodi Agribisnis sudah dilakukan pembagian rumpun ilmu melalui SK Dekan agar pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat fokus dan sesuai dengan rumpun ilmu masing-masing. Rencana kegiatan penelitian di Prodi Agribisnis telah disusun dalam bentuk Rencana Induk Penelitian Prodi, sehingga Dosen dalam melakukan penelitian mengacu pada pedoman tersebut. Demikian pula sasaran dari kegiatan juga telah relevan sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang membutuhkan secara langsung melalui kegiatan pengabdian masyarakat.

Efisiensi pemanfaatan dana penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat

Dana penelitian dan pengabdian masyarakat yang diperoleh berasal dari berbagai sumber. Diantaranya adalah dari institusi sendiri, dari DIKTI, dari Pemda Kabupaten/Kota serta swadaya masyarakat. Berdasarkan evaluasi dana yang tersedia senantiasa dapat dimanfaatkan dengan baik dan tidak ada satu kegiatan pun yang gagal/tidak selesai karena masalah dana. Bahkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dana yang dimanfaatkan dapat menghasilkan dampak langsung berupa produk yang terus dapat dikembangkan sehingga menjadi sumber pendapatan masyarakat.

2. Agenda, keberlanjutan, diseminasi hasil penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di Prodi Agribisnis senantiasa dibuat terencana dan diputuskan bersama melalui rapat kerja program studi. Rencana penelitian diimplementasikan dan Rencana Induk Penelitian sedangkan rencana pengabdian diimplementasikan dalam bentuk program kerja untuk membangun kerjasama kelompok binaan.

Untuk menjamin keberlanjutan program, Prodi Agribisnis memberikan dukungan berupa fasilitas untuk mengikuti kegiatan-kegiatan terkait peningkatan kemampuan Dosen dalam membuat proposal penelitian dan pengabdian masyarakat serta pelatihan terkait penulisan karya ilmiah baik yang dilaksanakan di dalam kampus oleh LPPM UMMI maupun yang dilaksanakan di luar kampus. Prodi Agribisnis juga secara institusi bergabung dengan Asosiasi Agribisnis Indonesia sebagai organisasi profesi yang dapat menunjang terhadap peningkatan kompetensi dosen di bidang tridharma perguruan tinggi.

3. Kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat bersama dosen dan mahasiswa

Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen tercermin dalam tugas akhir mahasiswa walaupun belum banyak. Tetapi keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen bukan hanya mahasiswa yang sedang melaksanakan tugas akhir saja tetapi juga mahasiswa di semester bawahnya yang belajar bagaimana merencanakan penelitian, melakukan penelitian berinteraksi dengan responden, melakukan wawancara, mentabulasikan data dan pengolahan data (sebagai latihan terkait dengan mata kuliah statistik) juga sering dilakukan.

Tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan program studi Agribisnis selama tiga tahun terakhir sangat baik. Mahasiswa setiap angkatan dengan semangat turut aktif dan berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat bersama para dosen di Prodi Agribisnis. Bentuk keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat diantaranya adalah sebagai fasilitator kegiatan, sebagai tim teknis yang membantu dosen dalam kegiatan dan ada juga sebagai asisten narasumber dalam kegiatan. Keterlibatan mahasiswa ini memberi dampak positif terhadap

mahasiswa dimana mereka menjadi terbiasa berkomunikasi efektif dengan masyarakat, mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat dan belajar bagaimana memecahkan permasalahan yang ada.

4. Kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa

Kegiatan Catur Dharma Perguruan Tinggi senantiasa diperkenalkan dan ditanamkan ke mahasiswa dari sejak mereka masuk ke perguruan tinggi hingga mereka mengakhiri studi. Bentuk kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa adalah ketika dilibatkan untuk membantu dosen dalam kegiatan penelitian dan dalam penyelesaian tugas akhir. Pada pelaksanaan tugas akhir, mahasiswa harus belajar menyusun usulan penelitian hingga mempertanggungjawabkan hasil penelitiannya sebelum menjadi laporan penelitian dalam bentuk skripsi. Sedangkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa Program studi Agribisnis sudah dilatih untuk membagi ilmunya ke masyarakat.

Di dalam kegiatan penelitian, mahasiswa yang sedang tugas akhir belum banyak yang terlibat dalam penelitian Dosen, tetapi pelibatan mahasiswa diluar tugas akhir sebagai proses belajar cukup banyak mahasiswa yang terlibat. Di dalam setiap kegiatan pengabdian pada masyarakat minimal 5 mahasiswa turut dilibatkan. Kegiatan yang besar melibatkan lebih dari 10 mahasiswa seperti ketika Prodi Agribisnis melakukan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan *capacity building* petani manggis dan dalam pemberdayaan perempuan dalam pertanian organik melibatkan banyak mahasiswa yang terjun langsung dalam kegiatan. Demikian pula halnya dalam pendampingan terhadap POSDAYA, mahasiswa secara aktif ikut terlibat. Bahkan dua orang mahasiswa agribisnis berkesempatan memperoleh beasiswa bantuan belajar dari LPPM UMMI karena peran dan kontribusinya dalam pendampingan POSDAYA. Disamping itu mahasiswa Prodi Agribisnis juga telah berhasil memperoleh hibah bina desa dari DIKTI. Hal ini menunjukkan kualitas pengabdian masyarakat mahasiswa di Prodi Agribisnis sudah baik.

5. Hubungan antara pengajaran, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat

Penelitian yang dilakukan oleh dosen diarahkan untuk terkait dengan rumpun ilmu dan mata kuliah yang diampu oleh setiap Dosen. Dengan demikian diharapkan terjadi keterkaitan antara pengajaran dengan penelitian. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan merupakan implementasi dari hasil penelitian yang diperoleh dan juga diarahkan untuk terkait dengan rumpun mata kuliah yang ditangani oleh dosen yang melaksanakannya.

Kegiatan Pengajaran di Program Studi Agribisnis telah diarahkan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Kompetensi ini akan lebih terwujud nyata ketika dikaitkan dengan fakta riil yang ada dimasyarakat, atau mensikapi berbagai kasus yang ada dimasyarakat. Hal ini dapat ditanamkan dalam kegiatan pengajaran ketika dosen menyelipkan hasil-hasil penelitian didalam materi yang disampaikan serta senantiasa memperbaharui bahan ajarnya berdasarkan penelitian tersebut. Oleh karena itu literatur berupa jurnal-jurnal penelitian menjadi suatu keharusan di Prodi Agribisnis.

6. Kuantitas dan kualitas kegiatan penelitian dan publikasi dosen

Jumlah penelitian dan publikasi Dosen di Prodi Agribisnis sudah cukup sesuai dengan batas kewajaran dan merata untuk setiap Dosen. Demikian pula dari sisi kualitasnya yang dapat dilihat berdasarkan publikasinya. Selain jurnal, hasil penelitian Dosen juga ada yang telah diterbitkan dalam bentuk buku yang dapat dipergunakan oleh masyarakat.

Tabel 6. Penelitian yang telah dipublikasikan di Prodi Agribisnis

No	Judul	Dosen	Publikasi Pada:	Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2	Peran Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis dalam peningkatan Pendapatan Petani (Studi kasus di LKM Gapoktan Lembursitu Kecamatan Lembursitu Kota Sukabumi)	Amalia Nur Milla	Prosiding Seminar Ilmiah Dosen UMMI	2013

3	Analisis Pendapatan Petani dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi Dinamika Petani dalam agribisnis Padi PTT dikota Sukabumi	Amalia Nur Milla Endang Tri Astutiningsih Ema Hilma Meilani	Jurnal UMMI ISSN : 1907-7750 Vol 7 No. 2 Agustus 2013	2013
4	Strategi Pengembangan Komoditas Unggulan Di Kabupaten Sukabumi	Reny Sukmawani	Prosiding Seminar Ilmiah Dosen UMMI	2013
5	Penguatan Kelembagaan Nelayan dalam Mewujudkan Minapolitan dan Industrialisasi Perikanan di Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat	Reny Sukmawani	Prosiding seminar nasional Universitas Tadulako, Palu	2013
6	Strategi Pengembangan Kawasan Agribisnis Berbasis Peternakan di Kabupaten Sukabumi	Reny Sukmawani Endang Tri Astutiningsih	Prosiding Seminar LPPM Unsoed	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7	<i>Determining agricultural superior commodity in the district of Sukabumi through a combination method of LQ, description scoring, and competitive analysis</i>	Reny Sukmawani Maman K Haeruman Lies Sulistyowati Tomi Perdana	Research Journal of Agriculture and Environmental Management. Vol. 3(11), pp. 599-604, November, 2014 ISSN 2315 – 8719	2014
8	Model Pengembangan Pepaya Sebagai Komoditas Unggulan Lokal Yang Berdaya Saing	Reny Sukmawani Maman K Haeruman Lies Sulistyowati Tomi Perdana	Jurnal Ekonomi Pembangunan (Journal of Development Economics), Vol. 15, No. 2 Desember 2014 ISSN : 1411-6081	2014
9	Pengembangan Kawasan Agroeduwisata (Studi Kasus Di Kelurahan Cikundul Kecamatan Lembursitu Kota Sukabumi)	Reny Sukmawani Neneng Kartika Rini Yuni Sri Wahyuni	Prosiding Seminar UnSoed dan PERHEPI Komda Purwokerto. ISBN: 978-602-1643-13-6, hal 1921-1930	2014
10	Potensi dan Kendala Pengembangan Sedap Malam sebagai Tanaman Hias Unggulan	Reny Sukmawani Maman K Haeruman Lies Sulistyowati Tomi Perdana	Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Inklusif di Sektor Pertanian, UNPAD Bandung	2014
11	Pengaruh Inovasi Terhadap Persepsi Wanita Tani Pada Program Budidaya Jahe Vertikultur	Amalia Nur Milla Ashrul Tsani	Prosiding Seminar Nasional dan Callpapers LPPM Unsoed	2014

12	Pengaruh Preferensi Konsumen dan Konsistensi Standarisasi Terhadap Keunggulan Daya Saing Anggrek Lokal dan Impor Suatu Kasus Perdagangan Anggrek di Jawa Barat)	Neneng Kartika Rini	Prosiding Seminar Nasional dan Callpapers 2014 "Pembangunan Inklusif di Sektor Pertanian" Unpad	2014
13	Persepsi Konsumen terhadap Produk Olahan Tepung Kulit Manggis (Suatu Kasus Pengolahan Produk Tepung Kulit Manggis di Kelompok Tani Mega Fruit Cicantayan)	Neneng Kartika Rini Amalia Nur Milla	Prosiding Seminar Nasional dan Callpapers 2014 "Pembangunan Inklusif di Sektor Pertanian" Unpad	2014
13	Pengembangan ekonomi wilayah di Kecamatan Ciemas melalui Konsep Geopark	Ema Hilma Meilani	Bunga rampai Kajian Awal Geopark	2014
14	Prospek Pengembangan ekonomi kelembagaan di Persyarikatan Muhammadiyah	Ema Hilma Meilani	Prosiding Seminar Doktor dalam rangka Milad UMMI LPPM UMMI	2014
15	Pengembangan Manggis Sebagai Komoditas Unggulan Lokal Kabupaten Sukabumi	Reny Sukmawani	Prosiding Seminar Nasional PERHEPI	2015
16	<i>Sustainable Development Model of Chrysanthemum Agribusiness</i>	Reny Sukmawani Maman K Haeruman Lies Sulistyowati Tomi Perdana	International Journal of Agricultural Science & Research. ISSN 2250-0057, Vol 5 , Issue 1, Februari 2015	2015
17	<i>(Superiority with Development of Chili and Tomato In The District of Sukabumi</i>	Reny Sukmawani	Indonesian Journal of Applied sciences (IJAS) ISSN: 2089-9203	2015
18	Buku: Metode Penentuan Komoditas Unggulan,	Reny Sukmawani	ISBN 9-786027-063655, UMMI Press, 2015	2015
19	Pengembangan Manggis Sebagai Komoditas Unggulan Lokal Kabupaten Sukabumi	Reny Sukmawani Endang Tri Astutiningsih	Prosiding Seminar Nasional PERHEPI	2015
20	Peran Modal Sosial dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Kota Sukabumi	Ema Hilma Meilani	Prosiding Seminar Nasional PERHEPI,	2015
21	Potensi dan keunggulan terubuk (<i>Saccharum edule</i> Hasskarl)	Reny Sukmawani, Ema Hilma Meilani, Asep M.Ramdan	Prosiding Seminar Nasional Sosek UGM	2016

22	Social capital analyze on Agribusiness microfinance institution Performance in Sukabumi city	Amalia Nur Milla		2017
23	Agribisnis Terubuk (<i>Saccharum edule</i> Hasskarl) sebagai komoditas potensi unggulan lokal kabupaten Sukabumi	Ema Hilma Meilani, Reny Sukmawani, Asep M. Ramdan	Proseding Seminar Nasional Sosek UNPAD	2017
24	Effect Preferences Consumer and Management Marketing Factors Black Rice at Geopark Ciletuh-Pelabuhanratu	Neneng Kartika Rini, Venita Sofiani	Proseding Fossa Internasional Universitas Jember	2017

7. Hubungan kerjasama dan kemitraan penelitian dengan lembaga dalam dan luar negeri

Kerjasama dan kemitraan dengan lembaga di dalam dan luar negeri sudah terjalin diantaranya dengan ST Dominic Savio College-Filipina, OISCA Internasional dan Abroad alumni association of Southern Border Province, Thailand. Tetapi untuk implementasinya penelitian yang sudah dilaksanakan masih terbatas kerjasama dalam negeri yaitu dengan BAPPEDA Kabupaten Sukabumi, Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Sukabumi, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukabumi dan Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Sukabumi.

8. Kualitas dan kurun waktu penyelesaian skripsi (termasuk proses penulisan skripsi dan pembimbingannya)

Berdasarkan kualitasnya skripsi mahasiswa prodi Agribisnis cukup baik mengingat proses bimbingan yang harus ditempuh mahasiswa sekurang-kurangnya 12 kali bimbingan oleh dua orang pembimbing yang memenuhi persyaratan. Kurun waktu rata-rata yang diperlukan oleh mahasiswa Program Studi Agribisnis untuk menyelesaikan skripsinya dari sejak usulan hingga sidang adalah 6-7 bulan (satu semester). Lamanya kelulusan ini memang belum baik, sehingga Prodi terus melakukan berbagai upaya untuk lebih mempercepat kelulusan mahasiswa melalui sistem penjadualan yang ketat, hingga merubah strategi pembelajaran matakuliah MPSE dengan memperbanyak *workshop* agar capaian pembelajaran mahasiswa dapat membuat usulan penelitian dan

membuat laporan penelitian (skripsi) dengan baik dapat tercapai.

9. Publikasi hasil penelitian, karya inovatif, dan rangkuman skripsi

Publikasi hasil penelitian mahasiswa (Skripsi) belum dilakukan secara sistematis. Namun demikian keberadaan jurnal Fakultas Pertanian UMMI dan adanya kebijakan fakultas tentang kewajiban mahasiswa untuk membuat skripsi yang ditulis dalam bentuk tulisan yang layak untuk diterbitkan ke dalam jurnal telah mendorong upaya prodi untuk dapat memfasilitasi publikasi skripsi mahasiswa. Kegiatan yang telah dilakukan secara sistematis dalam publikasi skripsi adalah dengan mendokumentasikan skripsi di perpustakaan UMMI dan mempublikasikan abstraknya melalui *e-library* perpustakaan UMMI..

10. Kerjasama dengan instansi yang relevan

Untuk menunjang pengembangan Program Studi, telah dilakukan berbagai kerjasama dengan berbagai pihak yang relevan. Kerjasama dilakukan untuk berbagai tujuan seperti penelitian, Kuliah dan praktikum lapangan, penyediaan tenaga ahli, penyediaan surveyor, pengembangan akademik dan sebagainya. Beberapa lembaga yang menjalin kerjasama dengan Prodi Agribisnis adalah:

Tabel 7. Kerjasama Prodi Agribisnis dengan Instansi Relevan

No	Nama Instansi	Bidang Kerjasama
(1)	(2)	(3)
	Dalam Negeri	
1	PT Mitra Tani Parahyangan	Kerjasama Bidang Pendidikan dan Penelitian
2	Kec. Gunungguruh	Bina desa Bidang Pertanian
3	SMK PGRI 1 Kota Sukabumi	Bina Sekolah Bidang Pertanian
4	PT Aneka Alam aroma	Pendidikan (PKL, Kuliah Lapang, Magang)
5	Gapoktan Mekartani	Gapoktan Binaan
6.	SMP Negeri 8 Kota Sukabumi	Bina sekolah Bidang Pertanian
7.	Kebun Percobaan Tanaman Rempah dan Obat Sukamulya	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
8	CV Slamet Quail Farm	Kerjasama Bidang Pendidikan
9.	Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Sukabumi	Bina Sekolah Bidang Pertanian
10	Pimpinan Cabang Muhammadiyah Cijarian	Kerjasama bidang pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat

(1)	(2)	(3)
11	BAPPEDA Kab. Sukabumi	Kerjasama bidang penelitian, pendampingan dan pengabdian masyarakat
12.	Ketua RW 04 Kelurahan Cikondang Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi	Bidang Pertanian
13	Gapoktan Saluyu Kecamatan Curugkembar Kab. Sukabumi	Kelompok tani binaan
14	Kelompok Tani Mitra Subur Tani dan Perusahaan Permen Jahe Sariwangi	Pengembangan Budidaya dan Produk Olahan Pertanian
15	BP4K Kabupaten Sukabumi	Kerjasama bidang pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat
16	Desa Sirnajaya Kecamatan Warungkiara, Kabupaten Sukabumi	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
17	Kelompoktani Mega Fruit Mustika Lestari XI	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
18	Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan (P4S) Liseli Kabupaten Sukabumi	Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
19	KUB Walidah, Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Cigunung, Desa Sukabumi, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi	Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
20	Asosiasi Peternak rakyat (ASNAYA)	Kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat
Luar Negeri		
21	Organization For Industrial spiritual and Cultural advancement (OISCA)	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
22	ST Domonic Savio Colledge Philipine	Bidang Pendidikan dan penelitian (joint journal, joint research, student exchange, lecture exchange)
23	Abroad alumni association of Southern Border Province, Thailand	KKN Internasional

11. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama belum dilakukan secara sistematis dan terjadwal. Tetapi secara umum kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama ini telah dilakukan melalui pemantauan efektifitas tidaknya kerjasama khususnya ketika kerjasama akan berakhir sehingga menjadi dasar pertimbangan untuk diperpanjang atau tidaknya kerjasama tersebut.

Sebagai contoh, MoU dengan OISCA internasional dilakukan kembali pembuatan MoU perpanjangan yang kedua kali setelah habis masa berlakunya pada tahun 2015. Berdasarkan hasil monev kerjasama yang dibangun sangat bermanfaat sehingga pada tahun 2016 dilakukan kerjasama perpanjangan.

12. Hasil kerjasama yang saling menguntungkan

Berdasarkan MoU yang sudah disepakati, maka masing-masing pihak harus mendapatkan manfaat dari adanya kerjasama tersebut. Oleh karenanya kegiatan yang dilaksanakan pun diusahakan senantiasa berdasar kepada MoU tersebut. Beberapa manfaat yang diperoleh dari hasil kerjasama yang dibangun oleh Prodi Agribisnis diantaranya adalah:

Tabel 8. Manfaat Hasil Kerjasama

No	Manfaat yang telah diperoleh
(1)	(2)
1	Mahasiswa dapat melaksanakan PKL, kuliah lapang, praktikum, magang, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3	Mahasiswa dapat mengaplikasikan keterampilannya dan berpromosi
4	Dosen dapat melaksanakan kegiatan Catur Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Implementasi Al-Islam serta Kemuhammadiyah)
5	Mahasiswa dapat belajar menjadi tutor untuk pendidikan lingkungan hidup
6	Belajar memperoleh keterampilan tambahan dalam bercocok tanam
7	Prodi Agribisnis memiliki RW Binaan, kelompok binaan dan desa binaan untuk pengabdian masyarakat
8	Pelatihan dan pendampingan budidaya Jahe, pengolahan dan pemasaran permen jahe
9	Prodi Agribisnis mendapatkan bantuan fasilitas dan narasumber dalam kegiatan akademik dan non akademik
10	Prodi Agribisnis mendapatkan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
11	Mahasiswa berkesempatan mendapatkan pendidikan kedisiplinan ala Jepang dan mendapat kesempatan untuk menjadi delegasi dalam <i>National Youth For Sustainability Development</i>
12	Adanya peningkatan jaringan, peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
13	Adanya peningkatan kompetensi mahasiswa

13. Kepuasan Pihak-Pihak yang Bekerjasama

Kerjasama yang terjalin dengan berbagai instansi dan lembaga hingga hari ini dapat berjalan dengan baik. Terjalinya hubungan baik ini juga terbukti dengan keinginan mereka untuk melibatkan program studi baik dosen maupun

mahasiswa dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga mitra tersebut. Selain itu kepuasan juga dapat dilihat dari adanya diterimanya kembali mahasiswa untuk melakukan kegiatan PKL atau magang, bahkan bekerja di instansi yang bersangkutan serta dilakukannya masa perpanjangan kerjasama.

Analisis SWOT Penelitian dan pengabdian masyarakat

STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Prodi Agribisnis telah memiliki SDM yang baik (mampu meraih hibah dan publikasi di tingkat nasional dan internasional) yang didukung pula oleh partisipasi mahasiswa serta adanya jurnal ilmiah dari fakultas pertanian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya implementasi kerjasama internasional dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 2. Kemampuan dosen untuk mengakses dana penelitian dan pengabdian masyarakat dari dikti dan lembaga lain masih belum merata
OPPORTUNITY (O)	THREAT (T)
Banyaknya hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik melalui DIKTI maupun melalui kerjasama NON DIKTI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya Program Studi lain serumpun yang mengajukan program penelitian dan kerjasama yang sejenis dan memiliki jurnal tersendiri 2. Dana hibah semakin dibatasi

BAB II

ANALISIS SWOT SECARA KESELURUHAN

2.1 Analisis Antar Komponen

Program studi Agribisnis perlu untuk membuat perencanaan strategi yang tepat dengan memperhatikan faktor-faktor internal yang dimiliki dan faktor eksternal yang akan dihadapi oleh program studi.

A. Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	Visi, misi, Tujuan dan Sasaran memiliki keterkaitan, kejelasan arah dan realistis, serta memiliki kurun waktu yang jelas	Internalisasi visi, Misi, Tujuan dan sasaran dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan masih belum konsisten
OPPORTUNITY (O)	Strategi	Strategi
Permendiknas No 87 tahun 2014 membuka peluang untuk setiap program studi berkembang dengan standar/ instrumen yang jelas dan bersaing dengan fair	Meningkatkan pemahaman sivitas Akademika terhadap visi, misi Program studi	Meningkatkan kemampuan sivitas akademika dalam menginternalisasi visi misi program studi
THREAT (T)	Strategi	Strategi
Perguruan tinggi lain yang memiliki program studi yang sama baik negeri maupun swasta memiliki visi-misi dengan standar capaian hingga skala internasional.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan daya saing progdi 2. Meningkatkan pemahaman keislaman hingga sivitas akademik sehingga unggul dalam keislaman terwujud 	Meningkatkan kerjasama dengan lembaga lain yang memiliki visi-misi sama dalam pelaksanaan catur dharma Perguruan Tinggi muhammadiyah

Komponen B. Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Studi memiliki struktur tata pamong dan Tupoksi yang jelas. 2. Hasil Akreditasi Program Studi yang terbaru adalah B 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih sederhananya struktur organisasi di Program studi, karena keterbatasan SDM 2. Belum konsistennya punishment and reward 3. Dokumen mutu masih belum lengkap
OPPORTUNITY (O)	Strategi	Strategi
Terbukanya peluang untuk meningkatkan kompetensi pimpinan dalam sistem pengelolaan dan penjaminan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan manajemen kepemimpinan 2. Optimalisasi Penjaminan mutu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pemahaman sivitas akademik tentang SOTK dan Peraturan Kepegawaian

mutu		2. Meningkatkan konsistensi punishment and reward 3. Melengkapi dokumen mutu
THREAT (T)	Strategi	Strategi
1. perguruan tinggi yang memiliki program studi sejenis, memiliki nilai akreditasi yang lebih tinggi 2. Adanya PTN yang membuka kelas di Sukabumi	1. meningkatkan daya saing program studi 2. Meningkatkan pemahaman keislaman hingga unggul dalam keislaman terwujud	1. Meningkatkan pemahaman keislaman dari sivitas akademika sehingga dijadikan sebagai motivasi dalam beraktivitas 2. Meningkatkan konsistensi punishment dan reward secara terus menerus

Komponen C. Mahasiswa dan Lulusan	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	1. Mahasiswa tergabung dan aktif dalam organisasi kemahasiswaan di tingkat nasional (POPMASEPI) 2. Lulusan telah dibekali teori dan keterampilan dengan kompetensi jelas dan dibutuhkan oleh pasar kerja. 3. Program studi terakreditasi B	1. Standar penerimaan mahasiswa baru agribisnis masih rendah, sehingga kemampuan akademik mahasiswa sangat beragam 2. Pelacakan alumni belum maksimal
	Strategi	Strategi
OPPORTUNITY (O)		
1. Banyaknya sarana dan media promosi untuk merubah rendahnya animo masyarakat 2. Adanya kepuasan dari pengguna terhadap kinerja lulusan yang tercermin dari kemampuan lulusan dalam mengisi pasar kerja 3. Peluang mendapatkan beasiswa dari pemerintah maupun swasta	1. promosi program studi melalui Karya nyata caturdharma dosen dan mahasiswa ditengah masyarakat 2. Meningkatkan peran alumni dalam promosi dan pengembangan program studi	1. Meningkatkan kemampuan dosen dalam mengelola keberagaman mahasiswa baru menjadi mahasiswa unggul 2. Meningkatkan kegiatan tracer study
THREAT (T)	Strategi	Strategi
1. Menurunnya animo generasi muda terhadap sektor pertanian 2. Persaingan dengan Perguruan tinggi lain yang membuka program multikampus di Sukabumi 3. Penerimaan tenaga kerja semakin sulit	1. Memanfaatkan keaktifan mahasiswa dalam kegiatan ditingkat nasional sebagai daya Tarik bagi calon mahasiswa 2. Memanfaatkan Alumni dalam mempromosikan Program studi	Meningkatkan kerjasama dengan program multikampus IPB dalam penerimaan mahasiswa Baru (Menampung calon mahasiswa yang tidak tersaring oleh IPB)

Komponen D. Sumberdaya Manusia	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	Dosen memiliki kualifikasi yang memadai baik dari tingkat pendidikan, sertifikasi profesi dan etos kerja tinggi	Kemampuan dosen dalam melaksanakan caturdarma belum merata.
OPPORTUNITY (O)	Strategi	Strategi
Tersedia sumber dana hibah untuk peningkatan kemampuan akademik dan produktivitas dosen dalam penciptaan produk fisik dan karya inovatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan aksesibilitas Dosen terhadap dana hibah untuk meningkatkan kemampuan akademik dan produktivitas dosen 2. Peningkatan kecendikiaman dosen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kemampuan, kuantitas dan kualitas penelitian dosen beserta produk penelitiannya (buku ajar dan buku teks) 2. Peningkatan kualifikasi akademik dan fungsional dosen secara kontinu
THREAT (T)	Strategi	Strategi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses dana hibah mensyaratkan dosen harus sudah S3 atau jabatan fungsional lector kepala. 2. Persyaratan beasiswa semakin dibatasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualifikasi akademik dosen dan fungsional dosen 2. Meningkatkan kemampuan dosen dalam membuat usulan kegiatan yang dapat didanai oleh dikti atau sumber dana yang lainnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga lain yang dapat melakukan penelitian bersama 2. Meningkatkan kemampuan dasar dosen dalam pengetahuan maupun bahasa hingga bisa berdaya saing

Komponen E. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kurikulum yang mengarah kepada pembentukan kompetensi sesuai dengan kebutuhan <i>stakeholder</i> dan sudah ditinjau secara berkala 2. Kurikulum disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang ditentukan oleh asosiasi Agribisnis Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketaatan dosen dalam mem perbaharui perangkat pembelajaran sesuai dengan perubahan kurikulum belum merata 2. Metode dan proses Pembelajaran pada mahasiswa belum sepenuhnya mengikuti capaian pembelajaran dari asosiasi
OPPORTUNITY (O)	Strategi	Strategi

1. Terdapat keleluasaan Prodi untuk mengembangkan kurikulum lokal sesuai dengan visi- misi 2. Adanya uji kompetensi bagi mahasiswa memberikan peluang kerja lebih cepat	Mengoptimalkan kelompok dosen dalam rumpun ilmu untuk mengembangkan ilmu dan pengetahuan sesuai bidangnya sebagai bahan untuk mengevaluasi kurikulum	1. Meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan metode pembelajaran 2. Menerapkan punishment dan reward yang tegas bagi dosen yang tidak mengupgrade perangkat pembelajaran sesuai dengan perubahan kurikulum
THREAT (T)	Strategi	Strategi
1. Perubahan kebutuhan pasar kerja yang relatif cepat, seperti adanya tuntutan sertifikasi kompetensi untuk mendukung SKPI 2. Persaingan dalam mengakses kesempatan kerja cukup besar	1. Peningkatan kualitas Pembelajaran dan evaluasinya 2. Evaluasi kurikulum secara kontinu 3. Peningkatan kualitas Praktikum dalam peningkatan kompetensi	1. Peningkatan kualifikasi akademik dan fungsional dosen 2. Peningkatan kecendekiawanan Dosen
Komponen F. Pembayaran, Sarana dan Prasarana serta system Informasi	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	1. Pengelolaan dana berbasis anggaran dengan sistem pertanggungjawaban yang jelas serta transparan 2. Prodi telah didukung sarana dan prasarana untuk kegiatan PBM, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memadai	1. Sumber dana sebagian besar masih dari mahasiswa 2. Pengelolaan sarana dan prasarana sebagian besar dilakukan terpusat oleh fakultas dan universitas
OPPORTUNITY (O)	Strategi	Strategi
Adanya sumber dana berupa hibah kompetitif dan dana lainnya yang dapat dimanfaatkan baik dari DIKTI maupun Non DIKTI	1. Meningkatkan kemampuan dosen dan civitas akademik lainnya dalam mengakses dana hibah dari Dikti maupun non dikti 2. Meningkatkan Networking	Meningkatkan Sarana dan Prasarana dengan memanfaatkan dana hibah

THREAT (T)	Strategi	Strategi
1. Persaingan untuk mendapatkan dana dari berbagai institusi sangat ketat 2. Kondisi perekonomian secara makro yang kurang baik bagi usaha dan kehidupan masyarakat	Meningkatkan kemampuan dosen dan staf kependidikan untuk mengakses dana hibah khususnya untuk pengadaan sarana dan prasarana	Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk memberikan pendanaan bagi pembiayaan perkuliahan mahasiswa

Komponen G. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	Prodi Agribisnis telah memiliki SDM yang baik (mampu meraih hibah dan publikasi di tingkat nasional dan internasional) yang didukung pula oleh partisipasi mahasiswa serta adanya jurnal ilmiah dari fakultas pertanian	1. Belum adanya implementasi kerjasama internasional dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 2. Kemampuan dosen untuk mengakses dana penelitian dan pengabdian masyarakat dari dikti dan lembaga lain masih belum merata
OPPORTUNITY (O)	Strategi	Strategi
Banyaknya hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik melalui DIKTI maupun melalui kerjasama NON DIKTI	1. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah baik ditingkat nasional maupun internasional 2. Meningkatkan kualitas penelitian (pengaitan catur-dharma dalam kegiatan penelitian) dan pelibatan mahasiswa	1. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai lembaga terkait baik ditingkat nasional maupun internasional 2. Menindaklanjuti kerjasama dikaitkan dengan kegiatan caturdharma PT 3. Meningkatkan kemampuan dosen dalam mengakses dana penelitian
THREAT (T)	Strategi	Strategi
1. Banyaknya Program Studi lain serumpun yang mengajukan program penelitian dan kerjasama yang sejenis dan memiliki jurnal tersendiri 2. Dana hibah semakin dibatasi	Meningkatkan kualitas penelitian yang mengaitkan tridharma dan menghasilkan produk penelitian	Menindaklanjuti kerjasama dalam kegiatan caturdharma PT

3.2 Strategi dan Pengembangan

Berdasarkan analisis hasil Analisis SWOT di atas maka Program studi agribisnis menyusun rencana strategis sebagai berikut :

3.2.1 Penguatan Visi-Misi

- Meningkatkan pemahaman sivitas Akademika terhadap visi, misi Program studi
- Meningkatkan kemampuan sivitas akademika dalam menginternalisasi visi misi program studi

3.2.2 Optimalisasi Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu, dan Sistem Informasi

- Meningkatkan manajemen kepemimpinan
- Meningkatkan pemahaman sivitas akademik tentang SOTK dan Peraturan Kepegawaian
- Peningkatan konsistensi *Punishment and reward*
- Optimalisasi Penjaminan mutu
- Peningkatan daya saing

3.2.3 Peningkatan kuantitas dan kualitas Mahasiswa dan Lulusan

- Promosi program studi melalui karya nyata caturdharma dosen dan mahasiswa ditengah masyarakat
- Memanfaatkan keaktifan mahasiswa dalam kegiatan ditingkat nasional sebagai daya tarik bagi calon mahasiswa
- Meningkatkan peran alumni dalam promosi dan pengembangan program studi
- Meningkatkan kegiatan *tracer study*
- Memanfaatkan Alumni dalam mempromosikan Program studi

3.2.4 Pengembangan Sumber Daya Manusia

- Meningkatkan kemampuan dosen dalam mengelola keberagaman mahasiswa baru menjadi mahasiswa unggul
- Peningkatan aksesibilitas dosen terhadap dana hibah untuk meningkatkan kemampuan akademik dan produktivitas dosen
- Peningkatan kualifikasi akademik dan fungsional dosen secara berkesinmbungan
- Peningkatan kecendikiawanan dosen

3.2.5 Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

- Mengoptimalkan kelompok dosen dalam rumpun ilmu untuk mengembangkan ilmu dan pengetahuan sesuai bidangnya sebagai bahan untuk mengevaluasi kurikulum
- Menerapkan *punishment dan reward* yang tegas bagi dosen yang tidak mengupgrade perangkat pembelajaran sesuai dengan perubahan kurikulum
- Peningkatan kualitas Pembelajaran dan evaluasinya
- Evaluasi kurikulum secara kontinu
- Peningkatan kualitas Praktikum untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa

3.2.6 Pemenuhan Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana

- Meningkatkan kemampuan dosen dan civitas akademik lainnya dalam mengakses dana hibah dari Dikti maupun non dikti
- Meningkatkan Sarana dan Prasarana dengan memanfaatkan dana hibah
- Meningkatkan kemampuan dosen dan staf kependidikan untuk mengakses dana hibah khususnya untuk pengadaan sarana dan prasarana
- Meningkatkan kerjasama dan pemanfaatanya dalam penggunaan sarana khususnya praktikum

3.2.7 Peningkatan Kuantitas dan kualitas Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

- Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat (keterkaitan keduanya) dan pelibatan mahasiswa
- Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah baik ditingkat nasional maupun internasional
- Meningkatkan kerjasama dengan lembaga lain yang memiliki visi-misi sama dalam pelaksanaan caturdharma Perguruan Tinggi
- Meningkatkan kerjasama dengan berbagai lembaga terkait baik ditingkat nasional maupun internasional
- Meningkatkan kualitas penelitian yang mengaitkan tridharma dan menghasilkan produk penelitian yang tepat guna bagi masyarakat

3.2.8 Internalisasi Al Islam dan Kemuhammadiyah

- Meningkatkan pemahaman keislaman dan kemuhammadiyah bagi sivitas akademik sehingga mahasiswa yang unggul dalam keislaman terwujud
- Meningkatkan pemahaman keislaman dari sivitas akademika sehingga dijadikan sebagai motivasi dalam beraktivitas
- Memberikan kesempatan setiap waktu solat untuk berjamaah
- Melakukan pembiasaan baik sebelum perkuliahan dimulai (kultum, membaca hadits, membaca alquran)sesuai SK rektor.
- Meningkatkan peran mahasiswa dalam ortom persyarikatan seperti IMM komisariat Faperta.

REFERENSI

Departemen Pendidikan Nasional, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, 2008. *Pedoman Evaluasi-diri Program Studi*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2007 Tentang Sertifikat Dosen.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Perubahan Pertama atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 42 Tahun 2007 Tentang Sertifikat Dosen.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 Tahun 2014 tentang Pemberian Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.O/ 2012 tentang perguruan Tinggi Muhammadiyah.

Renstra Program Studi Agribisnis tahun 2014 -2020

Pedoman Akademik UMMI

Kurikulum Program Studi

Data Akademik dan Kemahasiswaan